

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI DANA
PIHAK KETIGA DI BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**NOVITA SARI HARAHAP
NIM. 19 401 00109**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI DANA
PIHAK KETIGA DI BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**NOVITA SARI HARAHAP
NIM. 19 401 00109**

PEMBIMBING I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nofinawati'.

**Nofinawati, M.A.
NIP. 198211162011012003**

PEMBIMBING II

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zulaika Matondang'.

**Zulaika Matondang, S.Pd., M. Si.
NIDN. 2017058302**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Skripsi
An. **Novita Sari Harahap**

Padangsidempuan, 16 Januari 2024

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Novita Sari Harahap** yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Dana Pihak Ketiga di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimah kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Nofinawati, M.A.

NIP. 198211162011012003

PEMBIMBING II



Zulaini Matondang, S.Pd., M. Si.

NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novita Sari Harahap
NIM : 19.401.00109
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Dana Pihak Ketiga di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 4 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Januari 2024
Saya yang Menyatakan,



Novita Sari Harahap
NIM. 19 401 00109

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Novita Sari Harahap
NIM : 19 401 00109
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Dana Pihak Ketiga di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 16 Januari 2024

Yang menyatakan,



Novita Sari Harahap

NIM. 19 401 00109



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Novita Sari Harahap
NIM : 19 401 00109
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Dana Pihak
Ketiga di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Indonesia

Ketua

Azwar Hamid, M.A.
NIDN. 2111038601

Sekretaris

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Azwar Hamid, M.A.
NIDN. 2111038601

Anggota

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

M. Yarham, M.H
NIDN. 2009109202

Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 24 Januari 2024
Pukul : 10.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 76,5 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,62
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI DANA
PIHAK KETIGA DI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT
SYARIAH INDONESIA**

NAMA : NOVITA SARI HARAHAP

NIM : 19 401 00109

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 12 Februari 2024

Dekan

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Novita Sari Harahap
Nim : 1940100109
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Dana Pihak Ketiga di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia

Pada tahun 2019 biaya promosi mengalami penurunan dan dana pihak ketiga mengalami kenaikan sedangkan tahun 2020 biaya promosi mengalami penurunan dan dana pihak ketiga mengalami kenaikan. Pada tahun 2020 biaya pendidikan dan pelatihan mengalami penurunan dan dana pihak ketiga mengalami kenaikan. Pada tahun 2023 biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan mengalami penurunan dan dana pihak ketiga mengalami kenaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya promosi terhadap dana pihak ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2018-2023, untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan dan pelatihan terhadap dana pihak ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2018-2023 dan untuk mengetahui pengaruh biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan terhadap dana pihak ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2018-2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 69 sampel. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 26. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji hipotesis yaitu uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), uji koefisien determinasi (R^2) dan uji analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian secara parsial meenunjukkan bahwa biaya promosi terdapat pengaruh terhadap dana pihak ketiga dan biaya pendidikan dan pelatihan terdapat pengaruh terhadap dana pihak ketiga. Sedangkan hasil uji simultan terdapat pengaruh biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan terhadap dana pihak ketiga.

Kata kunci :Dana Pihak Ketiga, Biaya Promosi, Biaya Pendidikan dan Pelatihan

ABSTRACT

Name : Novita Sari Harahap
Student ID : 1940100109
Thesis Title : Factors That Influence Third Party Funds In Indonesia Sharia People's Financing Banks

In 2019, there was a decrease in Promotion Costs and an increase in Third Party Funds, while in 2020, Promotion Costs decreased again, and Third Party Funds continued to rise. In the same year, Education and Training Costs also decreased, but Third Party Funds still experienced an increase. Furthermore, in 2023, there was a decrease in Promotion Costs, Education and Training Costs, and an increase in Third Party Funds. This research aims to investigate the influence of Promotion Costs on Third Party Funds, the influence of Education and Training Costs on Third Party Funds, and the combined influence of Promotion Costs and Education and Training Costs on Third Party Funds in Sharia People's Financing Banks during the period 2018-2023. This study adopts a quantitative approach with multiple linear regression analysis. Secondary data is used as the data source, with a population and sample of 69. Data processing is carried out using SPSS 26 software. The analysis techniques include descriptive statistical analysis, normality test, and classical assumption tests such as multicollinearity test, autocorrelation test, partial test (t-test), simultaneous test (F-test), coefficient of determination (R²) test, and multiple linear regression analysis test. The results show that, partially, Promotion Costs and Education and Training Costs have an impact on Third Party Funds. Simultaneously, both variables also have an impact on Third Party Funds.

Keywords : Third Party Funds, Promotion Costs, Education and Training Costs

خلاصة البحث

الاسم : نوفيتا ساري هارهاب

رقم التسجيل : ٩٠١٠٠١ ٤٠ ١٩:

موضوع البحث : العوامل المؤثرة على أموال الطرف الثالث في بنوك التمويل الشعبي الشريعة الإندونيسية

كان في عام ٢٠١٩ انخفضت تكاليف الترويج وزادت أموال الطرف الثالث ، بينما انخفضت تكاليف الترويج في عام ٢٠٢٠ وزادت أموال الطرف الثالث. وفي عام ٢٠٢٠، انخفضت تكاليف التعليم والتدريب وزادت أموال الطرف الثالث. وفي عام ٢٠٢٣، ستنخفض تكاليف الترويج وتكاليف التعليم والتدريب وستزيد تكاليف أموال الطرف الثالث. يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير تكاليف الترويج على أموال الطرف الثالث في بنوك التمويل الشعبي الشريعة الإندونيسية في ٢٠١٨-٢٠٢٣، وتحديد تأثير تكاليف التعليم والتدريب على أموال الطرف الثالث في بنوك التمويل الشعبي الشريعة الإندونيسية ٢٠١٨-٢٠٢٣. هذا البحث هو بحث كمي مع تحليل الانحدار الخطي المتعدد. مصدر البيانات المستخدم في هذا البحث هو البيانات الثانوية. بلغ عدد السكان والعينة في هذه الدراسة ٦٩ عينة. تستخدم معالجة البيانات تطبيق ٢٦. تقنيات التحليل المستخدمة هي التحليل الإحصائي الوصفي، واختبار الحالة الطبيعية، واختبار الافتراض الكلاسيكي، أي اختبار الخطية المتعددة، واختبار الارتباط الذاتي، واختبار الفرضية، وهي الاختبار الجزئي (اختبارت)، والاختبار المتزامن (اختبار ف) والمعامل اختبار التحديد (ر) واختبار تحليل الانحدار الخطي المتعدد. تظهر نتائج البحث جزئياً أن تكاليف الترويج لها تأثير على أموال الطرف الثالث وأن تكاليف التعليم والتدريب لها تأثير على أموال الطرف الثالث. وفي الوقت نفسه، أظهرت نتائج الاختبار المتزامن تأثير تكاليف الترويج وتكاليف التعليم والتدريب على أموال الطرف الثالث.

الكلمات المفتاحية : أموال الطرف الثالث ، تكاليف الترويج، تكاليف التعليم والتدريب

KATA PENGANTAR



Bismillahir-rahmanir-rahim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul “**Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Dana Pihak Ketiga di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia**”, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Ekonomi Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi,

M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang., S.Pd., M.Si. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang **dengan** ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama proses perkuliahan.
7. Teristimewa kepada Ayah tercinta H.Pangihutan Harahap dan Ibunda tercinta Hj. Indah Mawatun Siregar tersayang yang telah membimbing dan memberikan dukungan moral, tenaga dan semangat demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.
8. Teristimewa kepada kakak tercinta Rina Sari Harahap, S.Pd, Abang Nirwan Saputra Harahap, S.T, Adik Loli Sari Harahap, Siti Aisyah Harahap dan tidak lupa kakak Ipar saya Elisa Hannum Daulay S.Pd yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta seluruh keluarga besar peneliti yang telah memberikan bantuan moral dan material kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya Wahyu Lestari Harahap, Saidah Sinar Letari, Ni'mah Asmul Fauziah, Siti Nurhikma karena selalu menjadi tempat berbagi ilmu serta motivasi bagi peneliti dalam mengerjakan Skripsi ini serta rekan-rekan perbankan syariah ruang 3 (PS 3).
10. Teman-teman seluruh rekan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan ,yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selama ini telah berjuang bersama-sama.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karuni-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan Skripsi ini masih ada kekurangan. Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, Januari 2024
Peneliti,

NOVITA SARI HARAHAP

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITER ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teori	12
1. Dana Pihak Ketiga.....	12
a. Pengertian Dana Pihak Ketiga.....	12
b. Macam-macam Dana Pihak Ketiga.....	15
c. Sumber dana Bank Syariah	16
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Dana Pihak Ketiga	17
2. Biaya Promosi	19
a. Pengertian Biaya.....	19
b. Pengertian Promosi.....	20
c. Tujuan Promosi	20
d. Pengertian Biaya Promosi	22
3. Biaya Pendidikan dan Pelatihan.....	22
a. Pengertian Biaya Pendidikan dan Pelatihan	22
b. Pendekatan Dalam Pemberian Biaya Pendidikan dan Pelatihan	24
c. Berbagai Langkah yang Perlu di Terapkan dalam Biaya Pelatihan	25
d. Faktor Penyebab Perlunya Pendidikan dan Pelatihan	25
4. Hubungan Biaya Promosi Terhadap Dana Pihak Ketiga	26

5. Hubungan Biaya Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Dana Pihak Ketiga	26
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	37
2. Uji Normalitas.....	37
3. Uji Asumsi Klasik.....	38
4. Uji Hipotesis.....	40
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
A. Gambaran Umum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	43
1. Sejarah Singkat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	43
2. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	44
3. Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	45
4. Visi dan Misi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	46
5. Struktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	47
B. Deskripsi Data Penelitian.....	47
1. Biaya Promosi	48
2. Biaya Pendidikan dan Pelatihan.....	51
3. Dana Pihak Ketiga	55
C. Hasil Analisis data.....	59
1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	59
2. Hasil Uji Normalitas.....	60
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	61
4. Hasil Uji Hipotesis	63
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian	67
E. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Implikasi Hasil Penelitian	73
C. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL I. 1	Perkembangan Biaya Promosi, Biaya Pendidikan dan Pelatihan Dana Pihak Ketiga	4
TABEL I. 2	Definisi Operasional Variabel.....	9
TABEL II. 1	Penelitian Terdahulu.....	30
TABEL IV. 1	Data Bulanan Biaya Promosi	52
TABEL IV. 2	Data Bulanan Biaya Pendidikan dan Pelatihan.....	56
TABEL IV. 3	Data Bulanan Dana Pihak Ketiga.....	60
TABEL IV. 4	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	65
TABEL IV. 5	Hasil Uji Normalitas	66
TABEL IV. 6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
TABEL IV. 7	Hasil Uji Autokorelasi	68
TABEL IV. 8	Hasil Uji Parsial (Uji T)	69
TABEL IV. 9	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	70
TABEL IV. 10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	71
TABEL IV. 11	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	72

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR II. 1 Kerangka Teori.....	35
GAMBAR IV. 1 Struktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah.¹ Bank adalah lembaga keuangan yang tugasnya memberikan jasa keuangan melalui uang (simpanan), pinjaman uang (kredit), serta jasa-jasa keuangan lainnya. Bank adalah lembaga intermediary keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki surplus dana dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkannya kepada masyarakat yang mengalami defisit dana serta melayani jasa-jasa keuangan lainnya dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.²

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah akan tetapi menerima atau membebankan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan.³ Menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998, perbankan merupakan segala sesuatu yang menyangkut bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, sedangkan yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan

¹ Muhammad, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 116.

² Nofinawati, *Perbankan Syariah, Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 5.

³ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 30.

dan bentuk lainnya dalam rangka masyarakat meningkatkan taraf hidup masyarakat.⁴

Berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di latar belakang oleh kondisi perekonomian Indonesia yang sedang mengalami restrukturisasi. Restrukturisasi perekonomian di Indonesia ini berupa lahirnya berbagai kebijakan salah satunya dalam bidang perbankan yang kemudian lahirlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Keberadaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah memiliki tujuan khusus, yaitu menyediakan jasa dan produk perbankan bagi golongan ekonomi lemah, usaha kecil dan menengah baik dipertanian maupun dipedesaan. Secara umum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah memiliki tujuan dan karakteristik yang relatif sama dengan lembaga keuangan makro lainnya yakni memiliki dua tujuan utama yang harus di capai sekaligus, yaitu komersial dan pengembangan.⁵

Sesuai dengan fungsi bank sebagai *financial intermediary* BPRS menjalankan aktivitasnya dengan menghimpun dan menyalurkan dana pihak ketiga dari masyarakat berupa giro, tabungan dan deposito serta menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Pertumbuhan BPRS selalu menunjukkan kinerja positif, dapat dilihat dari penghimpunan dana pihak ketiga yang selalu meningkat setiap tahunnya. Salah

⁴ Dadan Muttaqien, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah Bank, LKM, Asuransi Dan Reasuransi* (Yogyakarta: Safria Insania Pers, 2008), hlm. 26.

⁵ Darmawan & Muhammad Iqbal Fasa, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm. 124.

satu strategi yang digunakan bank untuk mengatasi kurangnya pemahaman masyarakat tentang perbankan yaitu melalui promosi.⁶

Dana pihak ketiga adalah dana yang dipercayakan masyarakat oleh bank berdasarkan dana pihak pertama, dana pihak kedua, dan dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga meliputi simpanan giro, tabungan dan deposito. Dana pihak ketiga biasanya lebih di kenal dengan dana masyarakat dalam arti luas meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha.⁷ Dana pihak ketiga merupakan salah satu bagian penting dari bank syariah hal ini berkaitan dengan kinerja keuangan bank.⁸

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat yang akan di simpan pada bank dengan tujuan untuk memperoleh bagi hasil. Adapun penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa biaya promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga di Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018.⁹ Sedangkan penelitian ini menyatakan biaya promosi berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah dana pihak ketiga.¹⁰ Berdasarkan biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan nasabah.¹¹ Berikut data biaya promosi, biaya pendidikan

⁶ Fahrunnisa, "Biaya Promosi Dan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah", *dalam Jurnal Akuntabilitas*, Volume 10, No. 2, Oktober 2017, hlm. 353-354.

⁷ Ismail, *Manajemen Perbankan Dan Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta, 2010), hlm. 43.

⁸ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 64.

⁹ Mita Nopitasari, "Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Diklat Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018," *Skripsi IAN Walisongo Semarang*, 2019, hlm. 26.

¹⁰ Lestari Puji, "Efektivitas Pengaruh Besaran Biaya Promosi Dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga," *dalam Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, Volume 1, No.2, 2009, hlm. 55.

¹¹ Andespa dan Roni, "Meningkatkan Pertumbuhan Nasabah Bank Syariah Mendukung Pembiayaan Promosi, Pendidikan dan Pelatihan", *dalam Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Volume 2, No. 2 July 2016.

dan pelatihan dan dana pihak ketiga pada tahun 2018-2023 di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Tabel I . 1 Perkembangan Biaya Promosi, Biaya Pendidikan dan Pelatihan dan Dana Pihak Ketiga di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia tahun 2018-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Biaya Promosi	Biaya Pendidikan dan Pelatihan	Dana Pihak Ketiga
2018	Rp.19.212	Rp.27.073	Rp.8.134.938
2019	Rp.16.884	Rp.56.370	Rp.8.731.890
2020	Rp.16.771	Rp.11.940	Rp.9.819.043
2021	Rp.17.904	Rp.13.417	Rp.11.591.692
2022	Rp.27.909	Rp.26.720	Rp.13.446.353
2023	Rp.25.500	Rp.25.957	Rp.14.383.464

Sumber : *www.ojk.go.id*

Pada tabel 1 di atas, berdasarkan data yang diperoleh dari otoritas jasa keuangan dapat di jelaskan bahwa pada tahun 2019 biaya promosi mengalami penurunan sebesar 12,12% dan dana pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar 7,34%. Pada tahun 2020 biaya promosi mengalami penurunan sebesar 0,67% dan dana pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar 12,45%.

Biaya pendidikan dan pelatihan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 78,82% dan dana pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar 12,45%.

Biaya promosi pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 8,63% dan dana pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar 6,97% dan biaya pendidikan dan pelatihan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 2,86% dan dana pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar 6,97%.

Dalam perbankan syariah peningkatan dana pihak ketiga merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan perkembangan bank itu sendiri. Karena

dengan dana pihak ketiga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah bisa menyalurkan pembiayaan kepada nasabah yang kekurangan dana. Dari penyaluran dana pihak ketiga ini bank memperoleh keuntungan bagi hasil yang menentukan pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi sekarang ini menyebabkan persaingan bisnis semakin ketat, terutama dalam bidang perbankan, tidak sedikit bank-bank baru bermunculan dengan menawarkan berbagai macam produk yang sangat bervariasi. Dengan promosi bank juga mengajak masyarakat untuk bertransaksi menggunakan produk-produk bank. Untuk itu semakin sering dilakukan promosi maka semakin besar biaya yang harus dikeluarkan, karena promosi di ukur dari biaya yang dikeluarkan. Pada umumnya jika promosi meningkat maka dana pihak ketiga meningkat dan sebaliknya.

Biaya promosi adalah biaya yang meliputi segala hal dalam rangka pelaksanaan kegiatan promosi atau kegiatan untuk menjual produk perusahaan baik berupa barang maupun jasa.¹² Promosi merupakan sasaran yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabah bank. Salah satu tujuan promosi bank adalah menginformasikan segala jenis produk yang ditawarkan dan berusaha menarik calon nasabah yang baru. Sudah pasti perusahaan ingin selalu meningkatkan jumlah penjualan untuk mendapatkan laba yang besar dan dapat dilihat betapa berperannya pemasaran dalam upaya untuk mencapai tujuan perusahaan yang meningkat penjualan serta meningkatkan jumlah nasabah.¹³

¹² Silva Anne Rupaiah & Dede Edwar Yokeu Bernardin", dalam *Jurnal Ekspansi* , Volume 8, No. 2, November 2016, hlm. 264.

¹³ Tiur Oktiani Sihotang, Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga Pada PT.Bank Sumut Periode 2009-2013, *Skripsi*, (Politeknik Negeri Medan, 2014), hlm. 10-11.

Menurut Nur Suhartatik dan Rohmawati Kusumaningtias dana pihak ketiga adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat di persamakan dengan itu.¹⁴ Selain biaya promosi, faktor kedua yang memengaruhi dana pihak ketiga adalah biaya pendidikan dan biaya pelatihan yaitu dana yang berasal dari masyarakat baik pribadi maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Biaya promosi menurut Rangkuti adalah biaya pemasaran yang meliputi keseluruhan biaya untuk menjamin pelayanan konsumen dan menyampaikan produk jadi atau jasa ke konsumen.¹⁵ Dengan demikian, peningkatan pembiayaan bank syariah dilakukan dengan meningkatkan efektivitas biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan untuk membekali pengetahuan dan pengembangan karyawan sehingga mampu untuk mengenalkan produk-produknya khususnya pembiayaan syariah seperti jual beli dan bagi hasil serta meningkatkan profit bank syariah.¹⁶

Biaya pendidikan dan pelatihan adalah biaya yang disediakan oleh perusahaan untuk pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan di bidang perbankan meliputi operasional, pemasaran, dan manajemen. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah wajib memenuhi

¹⁴ Nur Suhartatik dan Rohma Kusumaningtias, "Determinan Financing to Deposit Ratio Perbankan Syariah Di Indonesia", *dalam Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 1, No. 4, Juli 2013, hlm. 180.

¹⁵ Mochamad Indrajit Roy, "Pengaruh Biaya Promosi Dan Jumlah Rekening DPK Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga BPRS Di Indonesia", *dalam Jurnal Banque Syar'I*, Volume 6, No. 2, Juli 2020.

¹⁶ Rini Idayanti, *Analisis Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Pendidikan Dan Pelatihan Pada Pembiayaan Bank Umum Syariah Indonesia* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 9-10

kewajiban penyediaan biaya pendidikan dan pelatihan paling sedikit 5% setiap tahun.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang sampai akhir tahun belum merealisasikan seluruh dana pendidikan dan pelatihan tahun berikutnya. Pelaksanaan pelatihan dan pendidikan yang di biayai dengan dana pendidikan dan pelatihan dapat dilakukan dengan cara.¹⁷ Dilaksanakan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sendiri, ikut serta pada pendidikan yang dilakukan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah lain, bersama-sama dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah lain menyelenggarakan sumber daya manusia untuk mengikuti pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan perbankan dan mengikuti sertakan sumber daya manusia pada program sertifikasi kompetensi kerja sumber daya manusia Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan wajib diselenggarakan oleh pihak yang mempunyai kemampuan atau pengetahuan di bidang perbankan baik yang berasal dari luar maupun dari dalam perusahaan dan dilakukan oleh tenaga pengajar yang telah berpengalaman di bidang perbankan atau di bidang keuangan lainnya. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Faktor-Faktor yang Memengaruhi Dana Pihak Ketiga di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

¹⁷ POJK Nomor 47 /POJK.03/2017 Tentang Kewajiban Penyediaan Dana Pendidikan Dan Dana Pelatihan Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Bank Pengkreditan Rakyat Syariah, [Http:Www.Ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), Diakses Pada Tanggal 15 Maret 2021, Pukul 23.19 WIB.

1. Pada tahun 2019-2020 biaya promosi mengalami penurunan namun dana pihak ketiga mengalami kenaikan.
2. Pada tahun 2020 biaya pendidikan dan pelatihan mengalami penurunan namun dana pihak ketiga mengalami kenaikan.
3. Pada tahun 2023 biaya promosi mengalami penurunan namun dana pihak ketiga mengalami kenaikan.
4. Pada tahun 2023 biaya pendidikan dan pelatihan mengalami penurunan namun dana pihak ketiga mengalami kenaikan.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang akan dibahas maka dalam penelitian ini dibatasi hanya pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), adapun variabel bebasnya adalah pengaruh biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan sedangkan variabel terikatnya adalah dana pihak ketiga pada tahun 2018-2023.

D. Definisi Operasioanal Variabel

Definisi operasinal variabel bertujuan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga di maksudkan untuk menentukan skala masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat di lakukan secara benar. Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya di bawah ini merupakan penjelasan mengenai variabel yang akan peneliti teliti:

Tabel I .2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Dana Pihak Ketiga (Y)	Dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat berupa tabungan, giro, dan deposito.	1. Giro 2. Tabungan 3. Deposito	Rasio
2.	Biaya Promosi (X ₁)	Biaya promosi adalah sejumlah dana yang di pakai untuk memberitahukan dan mempengaruhi pasar bagi produk perusahaan, sehingga pasar dapat mengetahui tentang produk yang di produksi oleh perusahaan.	Total biaya promosi	Rasio
3.	Biaya Pendidikan dan Pelatihan (X ₂)	Biaya pendidikan dan pelatihan adalah sejumlah uang atau biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengembangkan kinerja dari para karyawannya.	Total biaya pendidikan dan pelatihan	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah biaya promosi berpengaruh terhadap dana pihak ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2018-2023 ?
2. Apakah biaya pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap dana pihak ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2018-2023 ?
3. Apakah biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap dana pihak ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2018-2023 ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya promosi terhadap dana pihak ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2018-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan dan pelatihan terhadap dana pihak ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2018-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan terhadap dana pihak ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2018-2023.

G. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan akan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini di harapkan memberikan kegunaan kepada Penulis berupa wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang berkaitan dengan masalah yang di teliti.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau tambahan perbandingan serta referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis atau yang lebih luas.

3. Bagi UIN SYAHADA Padangsidempuan

Manfaat dari Penelitian ini bagi UIN SYAHADA adalah penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada para mahasiswa/i khususnya dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) terutama program studi Perbankan

Syariah untuk dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu untuk meningkatkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat. Juga penelitian ini sangat diharapkan bisa menjadi bahan referensi pembelajaran dan bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terutama di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian diatas.

4. Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu informasi atau masukan yang dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi atau memperbaiki kinerja keuangannya. Dapat menjadi bahan pertimbangan dan pengetahuan baru dalam mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dana pihak ketiga di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Dana Pihak Ketiga

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang sudah dipercayai oleh masyarakat kepada pihak bank atas dasar perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, tabungan dan deposito.¹⁸ Dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, dana yang dihimpun oleh masyarakat individu, maupun badan usaha. Adapun sumber dana dari dana pihak ketiga antara lain simpanan giro, tabungan dan deposito.¹⁹

Menurut Ismail dalam Budi Gautama Siregar dana pihak ketiga merupakan dana yang diperoleh atau dihimpun oleh pihak perbankan dari masyarakat atau nasabah baik bersifat individu maupun institusional. Perkembangan dana pihak ketiga merupakan salah satu indikator pertumbuhan dari bank, artinya semakin tinggi dana pihak ketiga yang dimiliki bank tersebut akan mempunyai kesempatan yang besar untuk menyalurkan pembiayaan kepada nasabah sesuai dengan tugas utama bank yang tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 yaitu menghimpun dan menyalurkan dana dengan menawarkan produk dan jasa kepada masyarakat,

¹⁸ Veithzal Rivai, *Bank and Financial Institute Management* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 413.

¹⁹ Ismail, *Manajemen Perbankan Dan Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), hlm. 43.

kunci utama dari kegiatan operasional perbankan adalah aktivitas penghimpunan dan. Semakin besar dana yang terhimpun maka akan semakin besar juga penyaluran dana melalui berbagai jenis pembiayaan kepada masyarakat.²⁰

Menurut Kasmir dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana lain.²¹ Kegiatan usaha yang paling utama di bank meliputi penghimpunan dana dan penyaluran dana yang bertujuan untuk memperoleh penerimaan dapat dilakukan apabila dana telah dihimpun. Penghimpunan dana dapat disesuaikan dengan rencana penggunaan dana tersebut. Sumber dana yang cukup dibutuhkan untuk mendukung kegiatan operasional bank, seperti halnya dalam penyaluran dana, baik dia dari dana pihak ketiga.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin banyak dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun, maka bank pun akan semakin banyak pula menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Jadi dana pihak ketiga merupakan dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito dan tabungan.

Sebagaimana firman Allah dalam QS.Al-Baqarah Ayat 283 , yaitu :

²⁰ Budi Gautama Siregar, "Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan* Volume 2, no. 2 (2021): hlm. 112.

²¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 72.

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَنْ مَّقْبُوضَةً^ص
 فَإِنْ أَتَىٰ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ^ر وَلْيَتَّقِ
 اللَّهَ رَبَّهُ^ق وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ^ج وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ رِءُوسُهُمْ
 قَلْبُهُ^ق وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

Artinya: Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian dan Barang siapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.²²

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa transaksi tidak tunai yang dilakukan dalam perjalanan dan tidak ada seorangpun juru tulis yang menuliskannya, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang oleh piutang, barang tanggungan ini diadakan agar bisa saling percaya memercayai, itu juga sebagai pemenuhan prinsip kehati-hatian, kecuali masing-masing pihak saling percaya dan menyerahkan diri kepada Allah, maka transaksi itu boleh dilakukan tanpa ada barang tanggungan karena yang terutang akan membayar.²³

²² Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: Sygma, 2009), hlm. 47.

²³ Dwi Suwiknyo, *Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 41.

b. Macam-macam Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga yang ditarik oleh bank yang diberikan kepada masyarakat dalam bentuk :²⁴

1) Tabungan

Tabungan adalah jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai dengan perjanjian antara bank dan pihak nasabah. Dalam perkembangannya, penarikan tabungan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan sarana penarikan berupa slip penarikan, ATM, surat kuasa, dan sarana lainnya yang dipersamakan dengan itu.²⁵

2) Deposito

Deposito adalah jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah penyimpan (deposito) dan bank. Karena penarikan dana oleh nasabah sifatnya berjangka, maka tingkat bunga deposito cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan jasa perbankan lainnya. Hal ini karena bank mempunyai waktu yang cukup untuk mengoptimalkan dana tersebut dalam bentuk investasi dana seperti untuk kegiatan kredit, penanaman dalam bentuk surat-surat berharga, dan lain-lainnya.²⁶

²⁴ Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)* (Surabaya: Qiara Media, 2019), hlm. 183.

²⁵ Supiah Ningsi, *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional & Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia* (Bandung: UIN Maliki Press, 2021), hlm. 31-32.

²⁶ Supiah Ningsi, hlm. 32.

3) Giro

Giro adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, artinya adalah bahwa uang yang disimpan direkening giro dapat diambil setiap waktu setelah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan.²⁷ Giro adalah simpanan dimana dapat dilakukan melakukan penarikannya setiap saat dengan menggunakan cek/bilyet giro, dengan sarana pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan.²⁸

c. Sumber Dana Bank Syariah yaitu sebagai berikut :

1) Sumber dana pihak pertama atau modal sendiri

Dana ini berasal dari sejumlah dana yang diinvestasikan oleh pemilik untuk pendirian suatu bank. Jika bank tersebut sudah beroperasi maka modal merupakan salah satu factor yang sangat penting bagi pengembangan usaha dan menampung resiko kerugian. Salah satu jenis pihak pertama adalah modal setor dari pemegang atau pemilik saham. Selain itu, dana pihak pertama dapat berupa cadangan laba atau laba yang belum dibagi.

2) Sumber dana pihak kedua atau dari lembaga lain

Dana ini merupakan dana pinjaman dari pihak luar atau lembaga, pasar uang antar bank dan dari pasar uang modal dengancara menerbitkan obligasi atau surat berharga jangka panjang lainnya seperti

²⁷ Abdul Ghoufur Anshori, *Perbankan Syariah Di Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), hlm. 81.

²⁸ Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah, Konsep Dan Implementasi PSAK Syariah* (Yogyakarta: Press, 2010), hlm. 78.

kredit likuiditas dari bank Indonesia, *call money* (pinjaman antar bank), pinjaman dari bank-bank luar negeri, surat berharga pasar uang (SPBU).

3) Sumber dana pihak ketiga atau dana yang dihimpun dari masyarakat

Dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional untuk mengukur keberhasilan bank jika mampu membiayai dari sumber ini. Secara umum, penghimpunan sumber dana ini berasal dari simpanan tabungan, deposito dan giro.²⁹

d. Faktor-faktor yang memengaruhi Dana Pihak Ketiga, yaitu :

1) Kondisi Perekonomian

Kondisi perekonomian suatu Negara bagaimana perkembangan perekonomian negara tersebut. Apabila perkembangan perekonomian maju pesat, berarti berdampak positif bagi dunia usaha dan pendapatan masyarakat atau perusahaan untuk menabung dan dampaknya tabungan masyarakat akan meningkat. Demikian pula jika perekonomian menurun, maka akan berdampak pada perkembangan dunia usaha yang akan lesu, tingkat pendapatan masyarakat tidak bertambah dan bahkan menurun, minat masyarakat atau perusahaan untuk penghimpunan dana bank cenderung akan menurun.

2) Kegiatan dan Kondisi Pemerintah

Stabilitas pemerintah dan kepastian hukum sangat berperan dalam menciptakan stabilitas berusaha serta jaminan dalam berusaha yang

²⁹ Muhammad, *Manajemen Sumber Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali pers, 2014), hlm. 114.

dibuktikan dengan kejelasan dan ketegasan peraturan dan kebijakan yang berlaku baik di pemerintah pusat maupaun di pemerintah daerah.

3) Kondisi atau Perkembangan Pasar Uang dan Pasar Modal

4) Kebijakan Pemerintah

Kebijakan dalam hal fiskal, pinjaman luar negeri beserta mekanisme serta syarat-syarat lainnya sangat menentukan keberhasilan bank dalam menghimpun dana. Demikian pula kebijakan pemerintah dibidang perdagangan luar negeri (ekspor impor) dan lainnya.

5) Peraturan Bank Indonesia

Manajemen dana dapat dipengaruhi oleh kebijakan moneter. Pengendalian moneter bertujuan untuk menjaga jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga sehingga dapat menunjang kegiatan usaha perekonomian masyarakat didalam kestabilan moneter serta kelancaran neraca pembayaran. Seperti jumlah uang beredar, inflasi, BI rate dan nilai tukar rupiah.

6) Inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus-menerus. Dari definisi ada tiga komponen yang harus di penuhi agar dapat dikatakan telah terjadi inflasi yaitu pertama, kenaikan harga, harga suatu komoditas dikatakan naik jika menjadi lebih tinggi daripada harga periode sebelumnya. Kedua, bersifat umum kenaikan harga suatu komoditas belum dapat dikatakan inflasi jika kenaikan tersebut tersebut tidak menyebabkan harga-harga secara umum naik. Dan yang ketiga,

adalah berlangsung terus-menerus, kenaikan harga yang bersifat umum belum dikatakan infalsi jika terjadinya hanya sesaat.

7) *Bi rate*

Bi rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada public. *Bi rate* diumumkan oleh DEWAN GUBERNUR BANK INDONESIA setiap rakyat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengolahan likuiditas di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter.

8) Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar mata uang atau sering disebut dengan kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestic atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestic terhadap mata uang asing.³⁰

2. Biaya Promosi

a. Pengertian Biaya

Berikut ini beberapa pengertian biaya diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang akan kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

³⁰ Nofinawati, "Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2012-2017", dalam *jurnal riset Ekonomi Islam*, Volume 2, No.2, Desember 2018, hlm. 90.

- 2) Biaya adalah pemakaian barang-barang yang dinilai untuk pencapaian hasil tertentu.
- 3) Biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang datang.

Beberapa penelitian diatas dapat didefenisikan bahwa biaya merupakan pengeluaran atau pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang dinilai dengan uang yang berguna untuk mada yang akan dating.³¹

b. Pengertian Promosi

Promosi merupakan kegiatan marketing mix yang terakhir setelah produk, harga dan tempat, serta inilah yang paling sering diidentikkan sebagai aktifitas pemasaran dalam arti sempit. Promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan suatu kegiatan.³²

c. Tujuan promosi

Tujuan utama promosi adalah untuk memberi informasi tentang barang atau jasa yang diproduksi kepada pasar, menarik perhatian masyarakat atau konsumen sehingga barang atau jasa tersebut dapat dikenal oleh orang banyak dan digunakan oleh konsumen.

Tujuan promosi seperti yang telah dijelaskan di atas patut diperhatikan oleh perusahaan ataupun pelaku bisnis sebelum melakukan promosi bukan hanya dilakukan untuk sekedar berjualan dan mendapatkan keuntungan saja, tetapi promosi dilakukan sebagai komunikasi dengan

³¹ Fidy Arie Pratama, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta: K-Media, 2016), hlm. 2.

³² M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 169.

konsumen agar produk yang ditawarkan mendapatkan posisi di pasaran lebih lama.³³

Beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan promosi yaitu:³⁴

- 1) Dalam organisasi atau suatu lembaga keuangan manajer produk mendapat tekanan untuk meningkatkan penjualan.
- 2) Secara eksternal perusahaan mendapat saingan yang lebih dan merek pesaing yang hampir menyerupai, pesaing menggunakan banyak promosi.
- 3) Efisiensi periklanan menurun karena naiknya biaya, penuh sesaknya media dan pembatasan peraturan. akhirnya para pelanggan atau nasabah menuntut lebih banyak.

Hal yang perlu diperhatikan dalam promosi adalah pemilihan bauran promosi (*promotion mix*). Bauran promosi terdiri atas:

- 1) Iklan
- 2) Penjualan perorangan
- 3) Promosi penjualan
- 4) Hubungan masyarakat
- 5) Informasi dari mulut ke mulut
- 6) Surat pemberitahuan langsung.³⁵

³³ Muh.Nur Eli Brahim, *Produk Dan Kewirausahaan Akuntansi Dan Keuangan Lembaga; Edisi Revisi* (Yogyakarta: ANDI, 2021), hlm. 65-69.

³⁴ Nembah Hartimbul Ginting, *Manajemen Pemasaran* (Bandung: CV.Yrama Widya, 2011), hlm. 206.

³⁵ Rambat Lupiyoadi dan Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 75.

d. Pengertian Biaya Promosi

Biaya promosi adalah pengorbanan ekonomis yang menjadi beban perusahaan untuk melaksanakan kegiatan promosinya.³⁶ Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa biaya merupakan suatu pengorbanan ekonomis yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa, dimana biaya tersebut dinyatakan dalam bentuk uang. Biaya promosi ini digunakan dalam operasional perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh laba.

Jadi biaya promosi merupakan biaya pemasaran atau penjualan yang meliputi seluruh biaya yang diperoleh untuk menjamin pelayanan konsumen dan menyampaikan produk jadi atau jasa ketangan konsumen. Dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan usaha perusahaan tentu memerlukan biaya-biaya.

3. Biaya Pendidikan dan Pelatihan

a. Pengetian Biaya Pendidikan dan Pelatihan

Biaya pendidikan dan pelatihan adalah biaya yang berhubungan pendidikan dan pelatihan kepada tenaga kerja administrasi dan calon operator yang akan menjalankan operasional perusahaan³⁷ Biaya pendidikan dan pelatihan merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap seorang karyawan atau pegawai guna melaksanakan tugasnya. Biaya pendidikan

³⁶ Frendy Rangkuti, *Strategi Promosi Yang Kreatif Dan Analisis Kasus Integeated Marketing Communication* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 205-206.

³⁷ Abdul Haris, *Study Kelayakan Bisnis Tinjauan Teoritis Dan Praktik* (Sidoarjo: Taman Sidoarjo, 2019), hlm. 137.

dan pelatihan juga dapat menghilangkan kesenjangan yang terjadi antara unsur-unsur yang dimiliki oleh seorang karyawan atau pegawai dengan unsur-unsur atau tujuan yang diharapkan oleh suatu instansi lembaga.³⁸

Biaya pendidikan dan pelatihan adalah biaya atau sejumlah pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas kemampuan yang menyangkut kemampuan kerja, berpikir dan keterampilan karyawan.³⁹

Pendidikan menurut kamus Bahasa Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.⁴⁰ Pelatihan adalah proses, cara, perbuatan melatih kegiatan atau pekerjaan melatih.⁴¹

Biaya pendidikan dan pelatihan adalah suatu proses membekali peserta dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap dalam upaya meningkatkan kompetensi. Jadi dalam pelatihan pada prinsipnya ada kegiatan proses pembelajaran baik teori maupun praktek, yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi atau kemampuan akademik, sosial dan pribadi di bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap, serta bermanfaat bagi karyawan atau peserta pendidikan dan pelatihan

³⁸ Muhammad Suhardi, *Buku Ajar Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* (Lombok: Cetakan Pertama, 2023), hlm. 2.

³⁹ Notoatmodjo, *Bisnis Manajemen Dan Keuangan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 4.

⁴⁰ <https://kbbi.kemdikbud.go.id> (Diakses Pada Tanggal 18 Juni 2019).

⁴¹ <https://kbbi.kemdikbud.go.id> (Diakses Pada Tanggal 18 Juni 2019).

dalam meningkatkan kinerja tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.⁴²

b. Pendekatan Dalam Pemberian Biaya Pendidikan dan Pelatihan.

Terdapat tiga macam pendekatan pokok dalam pemberian pendidikan dan pelatihan, yaitu pendekatan internal, pendekatan eksternal dan pendekatan kemitraan.

1) Pendekatan Internal.

Pendekatan internal adalah pemberian pelatihan dengan menggunakan fasilitas dari dalam organisasi, seperti pelatihan dengan cara *one on one training*, *on the job computer based training*, *fomal group instruction*, dan *media based instruction*

2) Pendekatan Eksternal

Pendekatan eksternal adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara mendaftarkan karyawannya pada program pelatihan yang diberikan oleh pemerintah dan perusahaan pelatihan swasta.

3) Pendekatan Kemitraan

Pendekatan kemitraan adalah pendekatan yang dilakukan dimana pihak bank bekerja sama dengan perguruan tinggi yang memiliki tenaga profesional dalam bidang pendidikan dan pelatihan.⁴³

⁴² Muhammad Ridha Albaar, Zulfiati Syahrial dan Halimatun Syakdiah, *Evaluasi Pengelolaan Diklat Teknis* (Jawa Timur: PT Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 25.

⁴³ Sri Langgeng Ratnasari, *Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia* (Surabaya: Qiara Media, 2019), hlm. 107-108.

c. Berbagai Langkah yang Perlu di Terapkan Dalam Biaya Pelatihan yaitu :

- 1) Pihak yang diberikan pelatihan harus termotivasi untuk mengikuti pelatihan yang akan dilaksanakan.
- 2) Pelatihan harus belajar terlebih dahulu mengenai materi yang akan diberikannya saat pelatihan.
- 3) Pelatihan harus menyediakan bahan-bahan yang dapat di praktikkan sehingga memudahkan yang dilatih memahami materi tersebut.⁴⁴

d. Faktor Penyebab Perlunya Pendidikan dan Pelatihan yaitu:

1) Kualitas Angkatan Kerja

Kualitas angkatan kerja merupakan sesuatu hal sangat penting.

Kualitas disini berarti kesiap sediaan dan potensi angkatan kerja yang ada.

2) Persaingan Global

Agar perusahaan dapat memenangkan persaingan dipasar global yang semakin ketat dan berkembang. Perusahaan harus bias menghilangkan produk yang lebih baik agar tetap dapat *survive* yaitu dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan.

3) Perubahan yang cepat dan terus-menerus

Perubahan terjadi dengan cepat dan terus menerus, begitu juga dengan pengetahuan keterampilan yang akan selalu berubah dan berkembang.⁴⁵

⁴⁴ Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 170.

⁴⁵ Sadili Samsudin, "*Manajemen Sumber Daya Manusia*", Cetakan Ke-1, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm.113-114.

4. Hubungan Biaya Promosi Terhadap Dana Pihak Ketiga

Promosi dilakukan untuk merangsang permintaan akan produk-produk perusahaan agar terjadi transaksi dan meningkatkan volume penjualan. Dengan meningkatkannya volume penjualan akan pada dana pihak ketiga. Menurut penelitian yang dilakukan Abi Waqqash dalam jurnal Ekonomi Syariah dengan judul "pengaruh biaya promosi terhadap peningkatan dana pihak ketiga (studi kasus PT. Bank Muamalat KCP Binjai)" mengatakan bahwa terdapat biaya promosi berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah dana pihak ketiga.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa biaya biaya promosi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dana pihak ketiga. yang artinya jika biaya promosi naik maka dana pihak ketiga akan naik begitu juga sebaliknya.⁴⁶

5. Hubungan Biaya Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Dana Pihak Ketiga

Pelatihan dan pengembangan merupakan hal penting bagi karyawan dalam mendukung karyawan supaya lebih optimal di dalam menyelesaikan target pekerjaan yang akan dilaksanakan. Semakin tinggi biaya pendidikan dan pelatihan yang diberikan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian karyawan, turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan dana pihak ketiga. Karyawan merupakan ujung tombak perusahaan dalam mengimpun dana, sehingga semakin tinggi keahlian mereka, baik keahlian dan pengetahuan mengenai perbankan maupun tentang cara mereka bersikap dan

⁴⁶ Abi Waqqash, "Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Peningkatan Dana Pihak Ketiga", dalam *Jurnal Ekonomi Syariah*, volume 1, No, 4, September 2020, hlm. 196.

melayani nasabah akan mampu mempengaruhi nasabah sehingga dana pihak ketiga pun akan dapat meningkatkan kepuasan nasabah.

Menurut penelitian yang dilakukan Al Arif dalam jurnal Ekonomi Islam dengan judul "efektivitas biaya promosi dan biaya pendidikan dan biaya diklat terhadap penghimpunan dana pihak ketiga di bank syariah" mengatakan bahwa terdapat biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan dana pihak ketiga di bank syariah.⁴⁷

B. Penelitian Terdahulu

Sesuai dengan teori yang diperoleh dari sejumlah sumber pustaka, agar bisa menjelaskan penelitian ini terdapat sejumlah penelitian terdahulu yang dapat dipakai adalah:

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul peneliti	Hasil penelitian
1.	Dewi Yulistiani, (Skripsi, IAIN Jember 2019). ⁴⁸	Pengaruh biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan terhadap pembiayaan modal kerja pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2014-2018	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan modal kerja pada bank BPRS di Indonesia periode 2014-2018.

⁴⁷ Al Arif, "Efektivitas Biaya Promosi Dan Biaya Diklat Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Di Bank Syariah", *dalam Jurnal Ekonomi Bisnis*, Volume 15, No. 3, 2010, hlm. 58.

⁴⁸ Dewi Yulistiani, "Pengaruh Biaya Promosi an Biaya Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018," *Skripsi, IAIN Jember*, 2019, hlm. 50.

2.	Mita Nopitasari, (Skripsi, UIN Walisongo Semarang 2019). ⁴⁹	Pengaruh biaya promosi dan biaya diklat terhadap penghimpunan dana pihak ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan biaya promosi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga di Indonesia Periode 2014-2018
3.	Riskon, (Skripsi, IAIN Padangsidempuan 2016). ⁵⁰	Pengaruh biaya promosi terhadap peningkatan jumlah dana pihak ketiga di PT. Bank Syariah Mandiri	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan biaya promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah dana pihak ketiga di PT. Bank Syariah Mandiri
4.	Yogi Pratama, (Skripsi, IAIN Bengkulu 2020). ⁵¹	Pengaruh biaya promosi dan profitabilitas terhadap jumlah dana pihak ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2018.	Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa variabel biaya promosi dan profitabilitas secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah dana pihak ketiga.
5.	Ari Kahestiana, (Skripsi, IAIN Surakarta 2019). ⁵²	Pengaruh biaya promosi, biaya pendidikan dan jumlah kantor terhadap dana pihak ketiga bank syariah di Indonesia periode 2013-2017	Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa biaya promosi berpengaruh positif signifikan terhadap dana pihak ketiga dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,680 > 2,00324$)
6.	Ahmad Ichsan Prakarsa, (Skripsi, UIN Syarif	Pengaruh faktor-faktor internal terhadap jumlah dana	Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa variabel independen secara

⁴⁹ Mita Nopitasari, "Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Diklat Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018," *Skripsi IAN Walisongo Semarang*, 2019, hlm. 26.

⁵⁰ Riskon, "Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Peningkatan Jumlah Dana Pihak Ketiga Di PT. Bank Syariah Mandiri," *Skripsi IAIN Padangsidempuan*, 2016, hlm. 45.

⁵¹ Yoga Pratama, "Pengaruh Biaya Promosi Dan Profitabilitas Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2018." *skripsi, IAIN Bengkulu*, 2020, hlm.20.

⁵² Ari Kahestiana, "Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Pendidikan Dan Jumlah Kantor Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017," *Skripsi, IAIN Surakarta*, 2019, hlm. 32.

	Hidayatullah Jakarta 2020). ⁵³	pihak ketiga pada bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia periode 2015-2019	simultan variabel signifikan terhadap dana pihak ketiga. Secara persial hasil variabel tingkat bagi hasil dan NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga. Sedangkan biaya promosi dan jumlah kantor pengaruh tidak signifikan terhadap dana pihak ketiga.
7.	Suhartono dan dkk, (Jurnal Ilmu Akuntansi 2022). ⁵⁴	Pengaruh biaya promosi terhadap dana pihak ketiga pada PT.Bank BRI syariah Indonesia.	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan yang terbentuk dari dua variabel memiliki koefisien korelasi lebih satu dan arah hubungan yang positif, dan pengaruh biaya promosi terhadap dana pihak ketiga adalah 0,038% angka ini diperoleh dari hasil uji determinasi.
8.	Achbar Hermawan, (Jurnal ilmu dan riset manajemen 2018). ⁵⁵	Pengaruh biaya promosi dan tingkat suku bunga terhadap jumlah dana pihak ketiga diperusahaan perbankan.	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu hanya biaya promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga sedangkan variabel dependen yaitu tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga.
9	Hieronimus dan Bryan Givan, (Jurnal perbankan syariah 2019). ⁵⁶	Biaya promosi dan biaya dana berpengaruh terhadap dana pihak ketiga	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya promosi dan biaya dana berpengaruh signifikan

⁵³ Ahmad Ichsana Prakarsa, "Pengaruh Faktor-Faktor Internal Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019" (2020), 58.

⁵⁴ Suhartono and Suci Dw Purwati, "Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada PT.Bank BRI Syariah Indonesia" 15, no. 1 (2020)., hlm. 30.

⁵⁵ Achbar Hermawan, "Pengaruh Biaya Promosi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga Diperusahaan Perbankan" 7, no. 8 (2018): hlm. 2.

⁵⁶ Hieronimus dan Bryan Givan, "Biaya p romosi dan biaya dana berpengaruh terhadap dana pihak ketiga bank permata Jakarta", volume 17, No. 2, September 2019, hlm. 183.

		bank permata Jakarta.	terhadap dana pihak ketiga. Namun yang perlu diperhatikan adalah pengaruh biaya promosi adalah negative sehingga perusahaan harus melakukan koreksi terhadap program promosi perusahaan.
--	--	-----------------------	--

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh berupa persamaan dan perbedaan antara lain sebagai berikut:

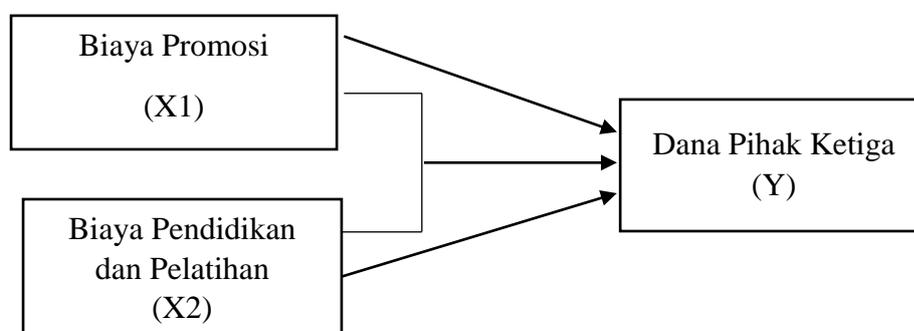
1. Persamaan penelitian ini dengan Dewi Yulistiani sama-sama membahas tentang biaya promosi dan pendidikan dan pelatihan. Sedangkan perbedaan penelitian Dewi Yulistiani membahas tentang pengaruh biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan terhadap pembiayaan modal kerja pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2014-2018.
2. Persamaan penelitian ini dengan Mita Nopitasari sama-sama membahas tentang biaya promosi. Sedangkan perbedaan penelitian Mita Nopitasari tentang pengaruh biaya promosi dan biaya diklat terhadap penghimpunan dana pihak ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018.
3. Persamaan penelitian ini dengan Riskon sama-sama membahas tentang biaya promosi. Sedangkan perbedaan penelitian Riskon membahas tentang pengaruh biaya promosi terhadap peningkatan jumlah dana pihak ketiga di PT.Bank Syariah Mandiri.
4. Persamaan penelitian ini dengan Yogi Pratama sama-sama membahas tentang biaya promosi. Sedangkan perbedaan penelitian Yogi Pratama tentang Pengaruh biaya promosi dan profitabilitas terhadap jumlah dana pihak ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2018.

5. Persamaan penelitian ini dengan Ari Kahestiana sama-sama membahas tentang biaya promosi dan biaya pendidikan. Sedangkan perbedaan penelitian yang mendasar antara keduanya adalah lokasi penelitian Ari Kahestiana Pengaruh biaya promosi, biaya pendidikan dan jumlah kantor terhadap dana pihak ketiga bank syariah di Indonesia periode 2013-2017.
6. Persamaan penelitian ini dengan Ahmad Ichsan Prakarsa sama-sama membahas tentang biaya promosi. Sedangkan perbedaan penelitian Ahmad Ichsan Prakarsa tentang Pengaruh faktor-faktor internal terhadap jumlah dana pihak ketiga pada bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia periode 2015-2019.
7. Persamaan penelitian ini dengan Suhartono sama-sama membahas tentang biaya promosi. Sedangkan perbedaan penelitian Suhartono tentang Pengaruh biaya promosi terhadap dana pihak ketiga pada PT. Bank BRI syariah Indonesia.
8. Persamaan penelitian ini dengan Achbar Hermawan sama-sama membahas tentang biaya promosi. Sedangkan perbedaan penelitian Achbar Hermawan tentang Pengaruh biaya promosi dan tingkat suku bunga terhadap jumlah dana pihak ketiga di perusahaan perbankan.
9. Persamaan penelitian ini dengan Hieronimus dan Bryan Givan sama-sama membahas tentang biaya promosi. Sedangkan perbedaan penelitian Hieronimus dan Bryan Givan tentang Biaya promosi dan biaya dana berpengaruh terhadap dana pihak ketiga bank permata Jakarta.

C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini terdapat kerangka berpikir, yang dimana merupakan bentuk konseptual mengenai hubungan dengan berbagai faktor yang sudah dipahami dan dijadikan sebagai fenomena yang penting.⁵⁷ Berdasarkan teori yang dijelaskan diatas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan dalam bagan sebagai berikut:

Gambar II. 1 Kerangka Teori



Berdasarkan kerangka pikir di atas bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara persial dari pengaruh biaya promosi (X1) terhadap dana pihak ketiga (Y), pengaruh biaya pendidikan dan pelatihan (X2) terhadap dan pihak ketiga (Y) dan untuk mengetahui pengaruh simultan dari pengaruh biaya promosi (X1) dan biaya pendidikan dan pelatihan (X2) terhadap dana pihak ketiga (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Oleh karena itu perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian.⁵⁸ Adapun hipotesis dalam penelitian yaitu :

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88.

⁵⁸ Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis Dan Variabel Penelitian* (Jakarta: CV Tahta Media Group, 2021), hlm. 7.

- H_{a1} : Terdapat pengaruh biaya promosi terhadap dana pihak ketiga pada bank pembiayaan rakyat syariah periode 2018-2023.
- H_{01} : Tidak ada pengaruh biaya promosi terhadap dana pihak ketiga pada bank pembiayaan rakyat syariah periode 2018-2023.
- H_{a2} : Terdapat pengaruh biaya pendidikan dan pelatihan terhadap dana pihak ketiga pada bank pembiayaan rakyat syariah periode 2018-2023.
- H_{02} : Tidak ada pengaruh biaya pendidikan dan pelatihan terhadap dana pihak ketiga pada bank pembiayaan rakyat syariah periode 2018-2023.
- H_{a3} : Terdapat pengaruh biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan secara simultan terhadap dana pihak ketiga pada bank pembiayaan rakyat syariah periode 2018-2023.
- H_{03} : Tidak ada pengaruh biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan secara simultan terhadap dana pihak ketiga pada bank pembiayaan rakyat syariah periode 2018-2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi ini dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia dan penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data sekunder yang diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan melalui *website www.ojk.go.id*.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023 sampai dengan Januari 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.⁵⁹ Sumber data yang digunakan penelitian adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Penelitian dapat mencari data sekunder ini melalui sumber data sekunder.⁶⁰ Dalam suatu penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah mengolah data pengaruh biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan terhadap dana pihak ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia.

⁵⁹ Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Dan Bisnis* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 51.

⁶⁰ Nur Ahmad Budi Yulianto, dkk, *Metodelogi Penelitian Bisnis Politeknik Negeri Malang* (Malang: Polinema Press, 2018), hlm. 37.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri objek/subjek yang terdapat kuintansi dan karakteristik yang diterapkan oleh penelitian untuk dapat dipelajari dan diambil kesimpulan.⁶¹ Adapun populasi penelitian yang diambil peneliti adalah data laporan yang diperoleh dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2018-2023 mengenai biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan terhadap dana pihak ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia. Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 5 tahun 9 bulan dalam data bulanan sehingga berjumlah 69 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁶² Oleh karena itu sampel penelitian ini mengenai biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan terhadap dana pihak ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia dari laporan keuangan bulanan dalam 5 tahun 9 bulan yang di publikasikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga jumlah sampel sebanyak 69 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan :

⁶¹ Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Dan Bisnis*, hlm. 97.

⁶² Ali Hardana dan Budi Gautama Siregar, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: CV.Merdeka Group, 2021), hlm. 98.

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ialah usaha yang dilakukan penulis untuk menghimpun informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti. Informasi didapatkan dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan, buku tahunan, dan sumber-sumber tertulis ataupun elektronik.⁶³ Pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dalam penelitian ini menggunakan jurnal-jurnal, skripsi, dan buku dalam mendukung kajian teori dalam penelitian.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik yang digunakan penelitian menggunakan data sekunder dalam penelitiannya. Teknik dokumentasi merupakan cara dalam pengumpulan data dengan pencatatan dengan mengambil data yang terdapat dalam dokumentasi maupun arsip.⁶⁴ Data dokumentasi yang digunakan penelitian yaitu mengumpulkan informasi laporan keuangan bulanan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2018-2023 dari serta data-data yang relevan dengan penelitian baik dari pihak bank maupun buku-buku literatur dan internet.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih sederhana, mudah dibaca dan di interprestasikan yang biasanya sering

⁶³ Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatullah Qur'an Kuningan, 2019), hlm. 18.

⁶⁴ Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 55.

menggunakan metode statistik.⁶⁵ Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis untuk melihat keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang hanya sampai pada taraf deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya, sehingga semuanya dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.⁶⁶

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan target untuk membandingkan sebaran data suatu kelompok data ataupun variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.⁶⁷ Data yang dapat dikatakan baik atau layak apabila data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogrov smimov*.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini dilihat dengan signifikasinya sebagai berikut:

- a. Jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

⁶⁵ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Edisi Ketiga (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 26.

⁶⁶ M. Syamsudin, *Mahir Meneliti Permasalahan Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 143.

⁶⁷ Rochmad Ady Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV.Wade Group, 2017), hlm. 17.

b. Jika signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁶⁸

3. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini perlu adanya uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyakit dalam satu data tersebut. Oleh karena itu, diperlukan adanya uji asumsi klasik terhadap model yang telah diformulasikan yang mencakup pengujian sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan agar dapat mengetahui apakah terdapat kolerasi antar variabel bebas pada model regresi. Apabila terjadi kolerasi maka dalam data terdapat masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi kolerasi antar dua variabel bebas. Agar dapat mengetahui apakah terjadi multikolinearitas adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.⁶⁹

Uji multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan pada nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,05 dan untuk nilai VIF kurang dari 5.⁷⁰

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t

⁶⁸ Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hlm. 137.

⁶⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 139

⁷⁰ Nur Asnawi Mashuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Pers, 2011), hlm. 25.

dengan kesalahan pada periode sebelumnya pada model regresi linear yang dipergunakan. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi.⁷¹ Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem *autokorelasi*. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada seseorang individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Autokorelasi dapat deteksi dengan uji Durbin Watson yang hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*).

Pengambilan keputusan ada dan tidaknya autokorelasi antara lain:

- H. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai $DW < -2$
- I. Tidak terjadi gejala autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2
atau $-2 \leq DW \leq +2$
- J. Terjadi gejala autokorelasi negative jika nilai DW diatas +2 atau $DW > +2.50$

⁷¹ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 92.

4. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (Uji T)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terdapat variabel dependen. Adapun keterangan dalam penelitian ini adalah :⁷²

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel terikat.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) dalam analisis digunakan untuk menentukan signifikan keseluruhan. Dengan kata lain uji ini dilakukan untuk melihat signifikan pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F bertujuan untuk mengetahui variabel X secara simultan terhadap variabel Y dengan cara:⁷³

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 dapat digunakan untuk menjelaskan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan

⁷² Nadeak Joko Ade Nursiyono, *Setetes Ilmu Regresi Linear* (Malang: Media Nusa Creative, 2016).

⁷³ Hironymus Ghodang and Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi Dan Jalur Dengan SPSS* (Medan: Penerbit Mitra Group, 2020), hlm. 77.

sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.⁷⁴

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor.⁷⁵ Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh biaya promosi (X1) dan biaya pendidikan dan pelatihan (X2) terhadap dana pihak ketiga (Y). Model hubungan ini dengan variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y : Variabel dependen

α : Konstanta

b_1 - b_2 : Koefisien dari variabel independen

X_1 - X_2 : Variabel independen

e : eror

Berdasarkan persamaan tersebut, maka persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah .⁷⁶ Pengukuran pengaruh variabel yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) digunakan analisis

⁷⁴ Nugroho Budiyono, *Pengantar Statistik Ekonomi Dan Perusahaan* (Yogyakarta: UP AMP YKPN, 1993), hlm, 256.

⁷⁵ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktis Analisis Data :Pengelolah Ekonomertika Deng an Eviews Dan Spss* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 16.

⁷⁶ Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas di Ponegoro, 2021), hlm. 3.

regresi linear berganda. Adapun persamaan penelitian yang terbentuk dari persamaan diatas adalah:

$$DPK = \alpha + \beta_1 BP + \beta_2 BPP + e$$

Dimana :

Y : Dana Pihak Ketiga

α : Konstanta

β_1, β_2 : Koefesien dari variabel independen

BP : Biaya Promosi

BPP : Biaya Pendidikan dan Pelatihan

e : eror

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

1. Sejarah singkat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Sebelum lahirnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia, masyarakat terlebih dahulu mengenal adanya Bank Perkreditan Rakyat. Menurut Undang-undang No.21 Tahun 2008 disebutkan bahwa Bank Perkreditan Rakyat adalah Bank Konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dimana Bank Perkreditan Rakyat konvensional masih menerapkan sistem bunga dalam operasionalnya. Maka dari itu, harus dibedakan antara Bank Perkreditan Rakyat konvensional dengan Bank Perkreditan Syariah.⁷⁷ Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukumnya dapat berupa: Perseroan Terbatas/PT, Koperasi atau Perusahaan Daerah (Pasal 2 PBI No.6/17/PBI/2004). Undang- undang Nomor 21 Tahun 2008 menyebutkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yaitu Bank yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Yang perlu diperhatikan dari ketentuan diatas adalah kepanjangan dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang berupa Bank Perkreditan Syariah ini berarti semua peraturan perundang-undangan yang menyebut BPR Syariah dengan Bank Perkreditan Rakyat Syariah harus dibaca dengan Bank Pembiayaan

⁷⁷ Agus Salihin, *Pengantar Lembaga Keuangan Syariah* (Guepedia, 2021), hlm. 95.

Rakyat Syariah.⁷⁸ Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Bank Syariah telah mengatur secara khusus eksistensi Bank Syariah di Indonesia. Undang-undang tersebut melengkapi dan menyempurnakan UU.No.7 Tahun 1992 Tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU.No.21 Tahun 2008, Bank Syariah terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Pasal 1 UU.No. 21 Tahun 2008 Tentang ketentuan umum disebutkan pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan Pasal 2 UU. No.21 Tahun 2008 dijelaskan bahwa Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan Prinsip Syariah, demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian.⁷⁹

2. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah meliputi:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- b. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan bagi hasil, pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah.
- c. Menempatkan dana pada bank syariah lain dalam bentuk titipan yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

⁷⁸ *Ibid.* hlm. 95-96

⁷⁹ Agus Salihin, hlm. 96

- d. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah melalui Rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di bank umum syariah, bank umum konvensional, dan UUS.
- e. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.⁸⁰

3. Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Ada beberapa tujuan yang dikehendaki dari pendirian BPRS di dalam perekonomian, yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat, terutama masyarakat golongan ekonomi lemah yang pada umumnya berada didaerah pedesaan. Hal ini untuk menghindari agar mereka tidak terjebak oleh rentenir yang menerapkan bunga.
- b. Menambah lapangan kerja, terutama ditingkat kecamatan sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.
- c. Membina semangat ukhuwah islamiyah melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapital menuju kualitas hidup yang memadai.
- d. Mempercepat perputaran aktivitas perekonomian karena sektor real akan bergairah.

⁸⁰ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 180.

4. Visi dan Misi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

a. Visi

Menjadikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah bangun derajat warga sebagai lembaga keuangan syariah yang unggul dan terpercaya.

b. Misi

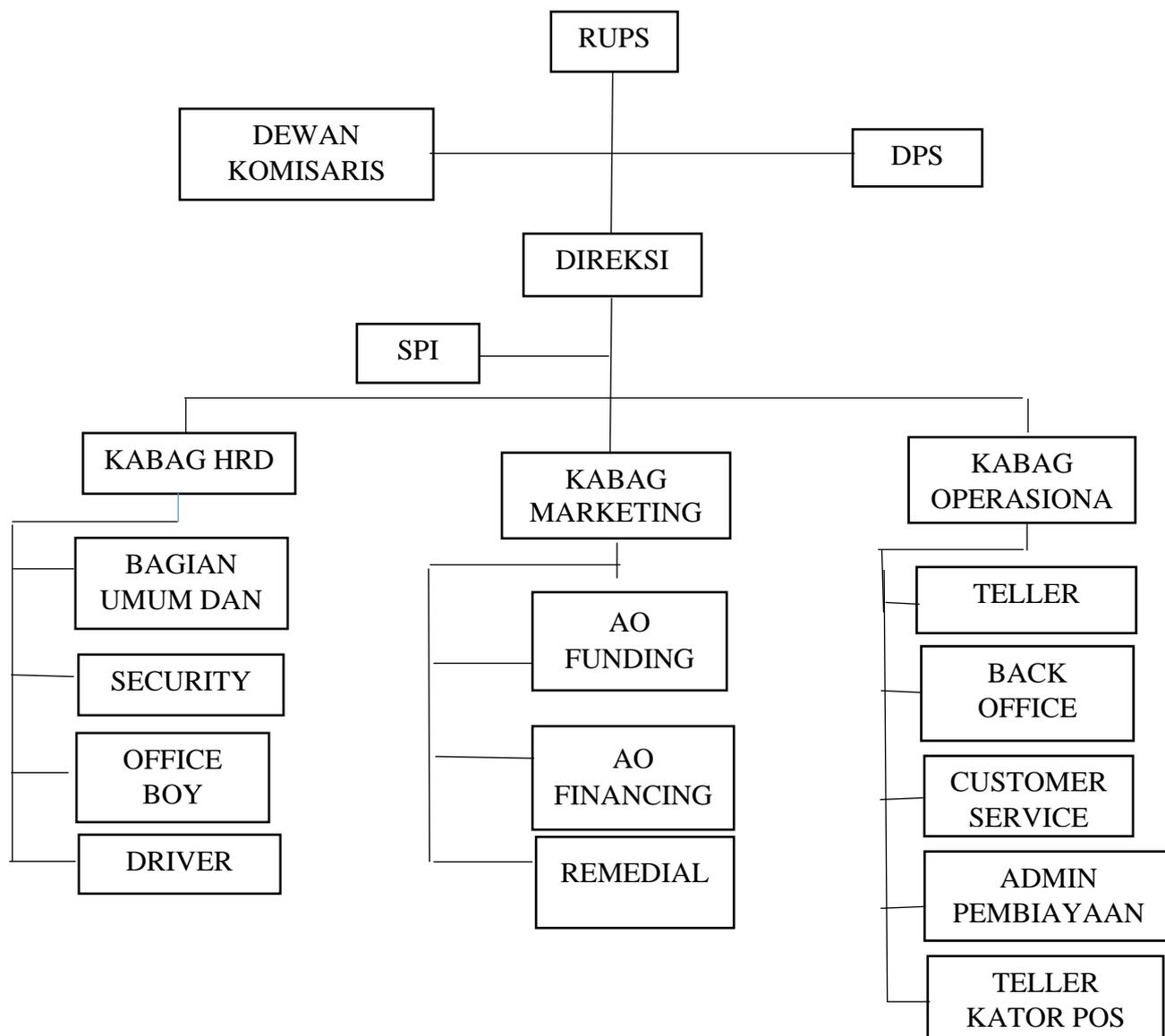
Menjadikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah bangun derajat warga sebagai lembaga keuangan syariah yang unggul dan terpercaya.

- 1) Mengembangkan dan mensosialisasikan pola sistem dan konsep perbankan syariah.
- 2) Memajukan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan antara nasabah.
- 3) Mendapatkan profit sesuai dengan target yang ditetapkan.
- 4) Memberikan kesejahteraan kepada pengguna jasa, pemilik, pengurus dan pengelola Bank Pembiayaan Rakyat Syariah secara layak.⁸¹

⁸¹ <http://www.bprs.co.id/> Tentang Visi Misi, Diakses Sabtu, 20 November 2021 Pukul 11.56 WIB.

5. Struktur organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Gambar IV. 2 Struktur organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah



B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari laporan bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia tahun 2018-2023 yang di akses dari statistik perbankan syariah melalui website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu *website* www.ojk.go.id. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan variabel-variabel dalam

penelitian ini, diantaranya yaitu Biaya Promosi, Biaya Pendidikan dan Pelatihan dan Dana Pihak Ketiga dari tahun 2018-2023. Berikut ini di tunjukkan penjelasan dari masing-masing variabel antara lain:

1. Biaya Promosi

Biaya promosi ini digunakan dalam operasional perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh dana pihak ketiga. Data biaya promosi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV. 1 Data Bulanan Biaya Promosi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia 2018-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	1.117	1.301	1.405	1.444	1.530	23.649
Februari	2.414	2.344	2.724	2.542	3.093	5.335
Maret	3.876	3.560	4.008	3.742	4.945	8.476
April	5.517	5.038	5.578	5.524	7.881	11.478
Mei	7.387	8.346	7.192	7.379	10.024	14.740
Juni	9.278	9.568	8.549	8.759	12.123	17.278
Juli	11.016	11.101	9.542	10.214	14.575	20.056
Agustus	12.676	12.742	10.787	11.707	16.855	22.897
September	14.221	14.515	11.894	13.330	19.233	25.500
Oktober	15.633	16.085	13.777	15.058	21.776	-
November	17.373	17.960	15.320	16.272	24.734	-
Desember	19.212	16.884	16.771	17.904	27.909	-

Sumber : *statistic perbankan syariah 2018-2023*(diolah)

Berdasarkan tabel IV. 1 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan biaya promosi pada tahun 2018 bulan Februari mengalami kenaikan sejumlah 1.297 atau 12,97% dan pada bulan Maret mengalami kenaikan sejumlah 1.462 atau 14,62% dan pada bulan April mengalami kenaikan sejumlah 1.641 atau 16,41% dan pada bulan Mei mengalami kenaikan sejumlah 1.870 atau 18,7% dan pada bulan Juni mengalami kenaikan sejumlah 1.891 atau 18,91% dan pada bulan Juli mengalami kenaikan sejumlah 1.738 atau 17,38% dan pada

bulan Agustus mengalami kenaikan sejumlah 1.660 atau 16,6% dan pada bulan September mengalami kenaikan sejumlah 1.545 atau 15,45% dan pada bulan Oktober mengalami kenaikan sejumlah 1.412 atau 14,12% dan pada bulan November mengalami kenaikan sejumlah 1.740 atau 17,4% dan pada bulan Desember mengalami kenaikan sejumlah 1.839 atau 18,39%.

Biaya promosi pada tahun 2019 bulan Februari mengalami kenaikan sejumlah 1.043 atau 10,43% dan pada bulan Maret mengalami kenaikan sejumlah 1.216 atau 12,16% dan pada bulan April mengalami kenaikan sejumlah 1.478 atau 14,78% dan pada bulan Mei mengalami kenaikan sejumlah 3.308 atau 33,08% dan pada bulan Juni mengalami kenaikan sejumlah 1.222 atau 12,22% dan pada bulan Juli mengalami kenaikan sejumlah 1.533 atau 15,33% dan pada bulan Agustus mengalami kenaikan sejumlah 1.641 atau 16,41% dan pada bulan September mengalami kenaikan sejumlah 1.773 atau 17,73% dan pada bulan Oktober mengalami kenaikan sejumlah 1.570 atau 15,70% dan pada bulan November mengalami kenaikan sejumlah 1.875 atau 18,75%. Namun pada bulan Desember mengalami penurunan sejumlah 1.076 atau 10,76%.

Biaya promosi pada tahun 2020 bulan Februari mengalami kenaikan sejumlah 1.319 atau 13,19% dan pada bulan Maret mengalami kenaikan sejumlah 1.284 atau 12,84% dan pada bulan April mengalami kenaikan sejumlah 1.570 atau 15,7% dan pada bulan Mei mengalami kenaikan sejumlah 1.614 atau 16,14% dan pada bulan Juni mengalami kenaikan sejumlah 1.357 atau 13,57% dan pada bulan Juli mengalami kenaikan sejumlah 993 atau 9,93%

dan pada bulan Agustus mengalami kenaikan sejumlah 1.245 atau 12,45% dan pada bulan September mengalami kenaikan sejumlah 1.107 atau 11,07% dan pada bulan Oktober mengalami kenaikan sejumlah 1.883 atau 18,83% dan pada bulan November mengalami kenaikan sejumlah 1.543 atau 15,43% dan pada bulan Desember mengalami kenaikan sejumlah 1.451 atau 14,51%.

Biaya promosi pada tahun 2021 bulan Februari mengalami kenaikan sejumlah 1.098 atau 10,98% dan pada bulan Maret mengalami kenaikan sejumlah 1.200 atau 12% dan pada bulan April mengalami kenaikan sejumlah 1.782 atau 17,82% dan pada bulan Mei mengalami kenaikan sejumlah 1.855 atau 18,55% dan pada bulan Juni mengalami kenaikan sejumlah 1.380 atau 13,8% dan pada bulan Juli mengalami kenaikan sejumlah 1.455 atau 14,55% dan pada bulan Agustus mengalami kenaikan sejumlah 1.493 atau 14,93% dan pada bulan September mengalami kenaikan sejumlah 1.623 atau 16,23% dan pada bulan Oktober mengalami kenaikan sejumlah 1.728 atau 17,28% dan pada bulan November mengalami kenaikan sejumlah 1.214 atau 12,14% dan pada bulan Desember mengalami kenaikan sejumlah 1.632 atau 16,32%.

Biaya promosi pada tahun 2022 bulan Februari mengalami kenaikan sejumlah 1.563 atau 15,63% dan pada bulan Maret mengalami kenaikan sejumlah 1.852 atau 18,52% dan pada bulan April mengalami kenaikan sejumlah 2.936 atau 29,36% dan pada bulan Mei mengalami kenaikan sejumlah 2.143 atau 21,43% dan pada bulan Juni mengalami kenaikan sejumlah 2.099 atau 20,99% dan pada bulan Juli mengalami kenaikan sejumlah 2.452 atau 24,52% dan pada bulan Agustus mengalami kenaikan sejumlah

2.280 atau 22,8% dan pada bulan September mengalami kenaikan sejumlah 2.378 atau 23,78% dan pada bulan Oktober mengalami kenaikan sejumlah 2.543 atau 25,43% dan pada bulan November mengalami kenaikan sejumlah 2.958 atau 29,58% dan pada bulan Desember mengalami kenaikan sejumlah 3.175 atau 31,75%.

Biaya promosi pada tahun 2023 bulan Februari terjadi penurunan sejumlah 18.314 atau 183,14%. kemudian pada bulan Maret mengalami kenaikan sejumlah 3.141 atau 31,41% dan pada bulan April mengalami kenaikan sejumlah 3.002 atau 30,02% dan pada bulan Mei mengalami kenaikan sejumlah 3.262 atau 32,62% dan pada bulan Juni mengalami kenaikan sejumlah 2.538 atau 25,38% dan pada bulan Juli mengalami kenaikan sejumlah 2.778 atau 27,78% dan pada bulan Agustus mengalami kenaikan sejumlah 2.841 atau 28,41% dan pada bulan September mengalami kenaikan sejumlah 2.603 atau 26,03%.

2. Biaya Pendidikan dan Pelatihan

Biaya pendidikan dan pelatihan adalah biaya yang berhubungan pendidikan dan pelatihan kepada tenaga kerja administrasi dan calon operator yang akan menjalankan operasional perusahaan. Data biaya pendidikan dan pelatihan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV. 2 Data Bulanan Biaya Pendidikan dan Pelatihan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia 2018-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	1.896	2.142	4.854	1.035	1.882	22.489
Februari	3.334	4.529	4.531	1.913	3.661	5.210
Maret	5.627	6.241	6.321	3.013	5.770	7.667

April	7.975	8.787	7.060	4.232	7.104	9.656
Mei	11.276	10.800	8.214	4.858	8.635	12.575
Juni	12.603	12.575	8.636	6.423	11.328	15.638
Juli	14.301	15.326	9.089	7.407	12.896	19.448
Agustus	16.697	18.013	9.862	7.928	15.023	23.000
September	19.229	20.678	10.453	9.080	17.986	25.957
Oktober	21.593	24.187	11.450	10.761	20.390	-
November	24.935	27.546	11.847	12.522	23.202	-
Desember	27.073	56.370	11.940	13.417	26.720	-

Sumber : *statistic perbankan syariah 2018-2023*(diolah)

Berdasarkan tabel IV. 2 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan biaya pendidikan dan pelatihan pada tahun 2018 bulan Februari mengalami kenaikan sejumlah 1.438 atau 14,38% dan pada bulan Maret mengalami kenaikan sejumlah 2.293 atau 22,93% dan pada bulan April mengalami kenaikan sejumlah 2.348 atau 23,48% dan pada bulan Mei mengalami kenaikan sejumlah 3.301 atau 33,01% dan pada bulan Juni mengalami kenaikan sejumlah 1.327 atau 13,27% dan pada bulan Juli mengalami kenaikan sejumlah 1.698 atau 16,98% dan pada bulan Agustus mengalami kenaikan sejumlah 2.396 atau 23,96% dan pada bulan September mengalami kenaikan sejumlah 2.532 atau 25,32% dan pada bulan Oktober mengalami kenaikan sejumlah 2.364 atau 23,64% dan pada bulan November mengalami kenaikan sejumlah 3.342 atau 33,42% dan pada bulan Desember mengalami kenaikan sejumlah 2.138 atau 21,38%.

Biaya pendidikan dan pelatihan pada tahun 2019 bulan Februari mengalami kenaikan sejumlah 2.387 atau 23,87% dan pada bulan Maret mengalami kenaikan sejumlah 1.712 atau 17,12% dan pada bulan April mengalami kenaikan sejumlah 2.546 atau 25,46% dan pada bulan Mei mengalami kenaikan sejumlah 2.013 atau 20,13% dan pada bulan Juni

mengalami kenaikan sejumlah 1.775 atau 17,75% dan pada bulan Juli mengalami kenaikan sejumlah 2.751 atau 27,51% dan pada bulan Agustus mengalami kenaikan sejumlah 2.687 atau 26,87% dan pada bulan September mengalami kenaikan sejumlah 2.665 atau 26,65% dan pada bulan Oktober mengalami kenaikan sejumlah 3.509 atau 35,09% dan pada bulan November mengalami kenaikan sejumlah 3.359 atau 33,59%. Kemudian bulan Desember mengalami kenaikan yang sangat tinggi sejumlah 28.824 atau 288,24%.

Biaya pendidikan dan pelatihan pada tahun 2020 bulan Februari mengalami penurunan sejumlah 323 atau 3,23% dan pada bulan Maret mengalami kenaikan sejumlah 1.790 atau 17,9% dan pada bulan April mengalami kenaikan sejumlah 739 atau 7,39% dan pada bulan Mei mengalami kenaikan sejumlah 1.154 atau 11,54% dan pada bulan Juni mengalami kenaikan sejumlah 442 atau 4,42% dan pada bulan Juli mengalami kenaikan sejumlah 453 atau 4,53% dan pada bulan Agustus mengalami kenaikan sejumlah 773 atau 7,73% dan pada bulan September mengalami kenaikan sejumlah 591 atau 5,91% dan pada bulan Oktober mengalami kenaikan sejumlah 997 atau 9,97% dan pada bulan November mengalami kenaikan sejumlah 397 atau 3,97% dan pada bulan Desember mengalami kenaikan sejumlah 93 atau 0,93%.

Biaya pendidikan dan pelatihan pada tahun 2021 bulan Februari mengalami kenaikan sejumlah 878 atau 8,78% dan pada bulan Maret mengalami kenaikan sejumlah 1.100 atau 11% dan pada bulan April mengalami kenaikan sejumlah 1.219 atau 12,19% dan pada bulan Mei

mengalami kenaikan sejumlah 626 atau 6,26% dan pada bulan Juni mengalami kenaikan sejumlah 1.565 atau 15,65% dan pada bulan Juli mengalami kenaikan sejumlah 984 atau 9,84% dan pada bulan Agustus mengalami kenaikan sejumlah 521 atau 5,21% dan pada bulan September mengalami kenaikan sejumlah 1.152 atau 11,52% dan pada bulan Oktober mengalami kenaikan sejumlah 1.681 atau 16,81% dan pada bulan November mengalami kenaikan sejumlah 1.761 atau 17,61%. Kemudian bulan Desember mengalami kenaikan sejumlah 895 atau 8,95%.

Biaya pendidikan dan pelatihan pada tahun 2022 bulan Februari mengalami kenaikan sejumlah 1.779 atau 17,79%, pada bulan Maret mengalami kenaikan sejumlah 2.109 atau 21,09% dan pada bulan April mengalami kenaikan sejumlah 1.334 atau 13,34% dan pada bulan Mei mengalami kenaikan sejumlah 1.531 atau 15,31% dan pada bulan Juni mengalami kenaikan sejumlah 2.693 atau 26,93% dan pada bulan Juli mengalami kenaikan sejumlah 1.568 atau 15,68% dan pada bulan Agustus mengalami kenaikan sejumlah 2.127 atau 21,27% dan pada bulan September mengalami kenaikan sejumlah 2.963 atau 29,63% dan pada bulan Oktober mengalami kenaikan sejumlah 2.404 atau 24,04% dan pada bulan November mengalami kenaikan sejumlah 2.812 atau 28,12% dan pada bulan Desember mengalami kenaikan sejumlah 3.518 atau 35,18%.

Biaya pendidikan dan pelatihan pada tahun 2023 bulan Februari mengalami penurunan sejumlah 17.279 atau 172,79% dan pada bulan Maret mengalami kenaikan sejumlah 2.457 atau 24,57% dan pada bulan April

mengalami kenaikan sejumlah 1.989 atau 19,89% dan pada bulan Mei mengalami kenaikan sejumlah 2.919 atau 29,19% dan pada bulan Juni mengalami kenaikan sejumlah 3.063 atau 30,63% dan pada bulan Juli mengalami kenaikan sejumlah 3.810 atau 38,10% dan pada bulan Agustus mengalami kenaikan sejumlah 3.552 atau 35,52% dan pada bulan September mengalami kenaikan sejumlah 2.957 atau 29,57%.

3. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Data dana pihak ketiga dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel IV. 3 Data Bulanan Dana Pihak Ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia 2018-2023
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Bulan	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Januari	7.105.191	8.103.396	9.093.701	9.844.583	11.639.621	13.452.979
Februari	7.148.155	8.082.299	9.078.262	9.857.711	11.564.643	13.534.673
Maret	7.242.954	8.135.985	9.102.946	9.820.702	11.597.956	13.594.013
April	7.273.665	8.030.510	8.888.712	9.817.072	11.709.690	13.621.782
Mei	7.149.497	7.958.806	8.863.759	10.070.517	11.903.231	13.868.355
Juni	7.165.907	8.099.759	8.889.742	10.294.025	11.918.450	13.882.324
Juli	7.485.582	8.417.124	9.005.462	10.410.962	12.265.454	14.108.744
Agustus	7.597.800	8.546.771	9.004.956	10.596.501	12.393.109	14.221.027
September	7.739.373	8.635.339	9.119.192	10.783.348	12.727.008	14.383.464
Oktober	7.751.935	8.691.083	9.264.842	10.912.294	12.910.480	-
November	7.977.272	8.903.003	9.516.669	11.109.098	13.079.804	-

Desember	8.134.938	8.731.890	9.819.043	11.591.692	13.446.353	-
----------	-----------	-----------	-----------	------------	------------	---

Sumber : *statistic perbankan syariah 2018-2023*(diolah)

Berdasarkan tabel IV. 3 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan dana pihak ketiga pada tahun 2018 bulan Februari mengalami kenaikan sejumlah 42.965 atau 429,65% dan pada bulan Maret mengalami kenaikan sejumlah 94.799 atau 947,99% dan pada bulan April mengalami kenaikan sejumlah 30.711 atau 307,11%. Namun pada bulan Mei mengalami penurunan sejumlah 124.168 atau 1.241,68%. Sedangkan pada bulan Juni mengalami kenaikan sejumlah 16.410 atau 164,1% dan pada bulan Juli mengalami kenaikan sejumlah 319.675 atau 3.196,75% dan bulan Agustus mengalami kenaikan sejumlah 112.218 atau 1.122,18% dan pada bulan September mengalami kenaikan sejumlah 141.573 atau 1.415,73% dan bulan Oktober mengalami kenaikan sejumlah 12.562 atau 125,62% pada bulan November mengalami kenaikan sejumlah 225.337 atau 2.253,37% pada bulan Desember mengalami kenaikan sejumlah 157.666 atau 1.576,66%.

Dana pihak ketiga (DPK) pada tahun 2019 bulan Februari mengalami penurunan sejumlah 21.097 atau 210,97% dan pada bulan Maret mengalami kenaikan sejumlah 53.686 atau 536,84%. Namun bulan April mengalami penurunan sejumlah 105.475 atau 1.054,75% dan bulan Mei juga mengalami penurunan sejumlah 71.704 atau 717,04%. Sedangkan pada bulan Juni mengalami kenaikan sejumlah 140.953 atau 1.409,53% dan pada bulan Juli mengalami kenaikan sejumlah 317.365 atau 3.173,65% dan pada bulan Agustus mengalami kenaikan sejumlah 29.647 atau 296,47% dan bulan

September mengalami kenaikan sejumlah 88.568 atau 885,68% dan pada bulan Oktober mengalami kenaikan sejumlah 55.744 atau 557,44% dan pada bulan November mengalami kenaikan sejumlah 211.920 atau 2.119,20%. Nmaun pada bulan Desember mengalami penurunan sejumlah 171.133 atau 1.711,33%.

Dana pihak ketiga (DPK) pada tahun 2020 bulan Februari mengalami penurunan sejumlah 15.439 atau 154,39% dan pada bulan Maret mengalami kenaikan sejumlah 24.684 atau 246,84%. Namun bulan April mengalami penurunan sejumlah 214.234 atau 2.142,34% dan bulan Mei juga mengalami penurunan sejumlah 24.953 atau 249,53%. Namun bulan Juni mengalami kenaikan sejumlah 25.983 atau 259,83% dan pada bulan Juli mengalami kenaikan sejumlah 115.720 atau 1.157,20 dan pada bulan Agustus mengalami penurunan sejumlah 506 atau 5,06% pada bulan September mengalami kenaikan sejumlah 114.236 atau 1.142,36%, pada bulan Oktober mengalami kenaikan sejumlah 145.650 atau 1.456,5%, pada bulan November mengalami kenaikan sejumlah 251.827 atau 2.518,27%, pada bulan Desember mengalami kenaikan sejumlah 302.374 atau 3.023,74%.

Dana pihak ketiga (DPK) pada tahun 2021 bulan Februari mengalami kenaikan sejumlah 13.128 atau 131,28%. Namun pada bulan Maret mengalami penurunan sejumlah 37.009 atau 370,09% dan bulan April mengalami penurunan sejumlah 3.630 atau 36,30%. kemudian pada bulan Mei mengalami kenaikan sejumlah 253.445 atau 2.534,45% dan pada bulan Juni mengalami kenaikan sejumlah 223.508 atau 2.235,08% dan pada bulan Juli mengalami kenaikan sejumlah 116.940 atau 1.169,40% dan pada bulan Agustus

mengalami penurunan sejumlah 185.539 atau 1.855,39% dan pada bulan September mengalami kenaikan sejumlah 186.847 atau 1.868,47% dan pada bulan Oktober mengalami kenaikan sejumlah 128.946 atau 1.289,46% dan pada bulan November mengalami kenaikan sejumlah 196.804 atau 1.968,04% dan pada bulan Desember mengalami kenaikan sejumlah 482.594 atau 4.825,94%.

Dana pihak ketiga (DPK) pada tahun 2022 bulan Februari mengalami penurunan sejumlah 74.978 atau 749,78% kemudian pada bulan Maret mengalami kenaikan sejumlah 33.313 atau 333,13% dan pada bulan April mengalami kenaikan sejumlah 111.734 atau 1.117,34% dan pada bulan Mei mengalami kenaikan sejumlah 193.541 atau 1.935,41% dan pada bulan Juni mengalami kenaikan sejumlah 15.219 atau 152,19% dan pada bulan Juli mengalami kenaikan sejumlah 347.004 atau 3.470,04% dan pada bulan Agustus mengalami kenaikan sejumlah 127.655 atau 1.276,55% dan pada bulan September mengalami kenaikan sejumlah 333.899 atau 3.338,99% dan pada bulan Oktober mengalami kenaikan sejumlah 183.472 atau 1.834,72% dan pada bulan November mengalami kenaikan sejumlah 169.324 atau 1.693,24% dan pada bulan Desember mengalami kenaikan sejumlah 366.549 atau 3.665,49%.

Dana pihak ketiga (DPK) pada tahun 2023 bulan Februari mengalami kenaikan sejumlah 81.694 atau 816,92% dan pada bulan Maret mengalami kenaikan sejumlah 59.340 atau 593,40% dan pada bulan April mengalami kenaikan sejumlah 27.769 atau 277,69% dan pada bulan Mei mengalami

kenaikan sejumlah 246.573 atau 2.46573% dan pada bulan Juni mengalami kenaikan sejumlah 13.969 atau 139,68% dan pada bulan Juli mengalami kenaikan sejumlah 226.420 atau 2.264,20% dan pada bulan Agustus mengalami kenaikan sejumlah 112.283 atau 1.122,83% dan pada bulan September mengalami kenaikan sejumlah 162.437 atau 1.624,37%.

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian ini maka perlu dilakukan pemilihan model analisis regresi berganda dengan teknik analisis data. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga, biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan. Uji analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberi informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang sama dan menggambarkan statistik data berupa *minimum*, *maximum*, *mean* dan *standar deviation* dan sebagainya. Berikut Tabel IV. 4 menjelaskan hasil uji analisis statistik deskriptif pada penelitian ini.

Tabel IV. 4 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Promosi	69	1117.00	27909.00	11034.8841	6813.95246
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	69	1035.00	56370.00	12268.2754	9045.19374
DPK	69	7105191.00	14383464.00	10096915.7246	2191130.76856
Valid N (listwise)	69				

Sumber: hasil pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel IV. 4 di atas dapat dilihat variabel biaya promosi dengan jumlah data (N) sebanyak 69 mempunyai nilai minimum 1117.00

dengan nilai maximum sebesar 27909.00 serta nilai mean sebesar 11034.8841 sedangkan standar deviation sebesar 6813.95246. Variabel biaya pendidikan dan pelatihan dengan jumlah data (N) sebanyak 69 mempunyai nilai minimum 1035.00 dengan nilai maximum sebesar 56370.00 serta nilai mean sebesar 12268.2754 sedangkan standar deviation sebesar 9045.19374. Variabel dana pihak ketiga dengan jumlah data (N) sebanyak 69 mempunyai nilai minimum sebesar 7105191.00 dengan nilai maximum sebesar 14383464.00 serta nilai mean sebesar 10096915.7246 sedangkan standar deviation sebesar 2191130.76856.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan uji *kolmogrov-smirnov* (K-S). Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan *kolmogrov-smirnov* (K-S) jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Hasil data murni di uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 5 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1871577.35690208
Most Extreme Differences	Absolute	0.099
	Positive	0.099
	Negative	-0.078

Test Statistic	0.099
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.090 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Sumber: hasil pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel IV. 5 di atas hasil *kolmogrov-smirnov* (K-S) dapat dilihat pada nilai data tersebut dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp Sig (2-tailed) > 0,05 yaitu sebesar 0,090 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau yang menjelaskan garis regresi. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF lebih kecil dari 5 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,05. Hasil data murni di uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 6 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8703040.967	440539.174		19.755	0.000		
	Biaya Promosi	243.458	50.854	0.757	4.787	0.000	0.442	2.262
	Biaya Pendidikan dan Pelatihan	-105.365	38.310	-0.435	-2.750	0.008	0.442	2.262

a. Dependent Variable: DPK

Sumber: hasil pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel IV. 6 di atas hasil uji multikolinearitas dapat diperoleh nilai VIF dan tolerance dari masing-masing variabel. Biaya promosi *tolerance* bernilai $0.442 > 0,05$ dan nilai VIF sebesar $2.262 < 5$. Sedangkan variabel biaya pendidikan dan pelatihan *tolerance* bernilai $0.442 > 0,05$ dan nilai VIF sebesar $2.262 < 5$. Maka dapat disimpulkan dari kedua variabel diatas nilai tolerance lebih besar dari 0,05 dan VIF lebih kecil dari 5. Sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas di dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Autokorelasi terjadi jika angka durbin watson -2 atas $+2$ dan jika terjadi autokorelasi angka durbin watson antara 12 dan $+12$ untuk hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.520 ^a	0.270	0.248	1899722.95666	0.267

a. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan dan Pelatihan , Biaya Promosi

b. Dependent Variable: DPK

Sumber: hasil pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel IV. 7 di atas hasil uji autokorelasi dapat diketahui nilai durbin-watson sebesar 0.267 yang artinya jika nilai DW berada di antara -2 dan $+2$ atau $-2 \leq +2$ atau $(-2 \leq 0.267 \leq +2)$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel secara parsial. Untuk hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 8 Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	8703040.967	440539.174		19.755	0.000
	Biaya Promosi	243.458	50.854	0.757	4.787	0.000
	Biaya Pendidikan dan Pelatihan	-105.365	38.310	-0.435	-2.750	0.008

a. Dependent Variable: DPK

Sumber: hasil pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel IV. 8 maka hasil uji parsial (uji t) dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$T_{\text{tabel}} = (\alpha/2 : n-k-1) = (0,025 : 66) = 1,99656$$

- 1) Pengaruh variabel biaya promosi terhadap dana pihak ketiga. Dilihat dari uji t diatas diperoleh t_{hitung} biaya promosi sebesar 4,787 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,99656. Tabel distribusi t di cari dengan derajat kebebasan (df) 69 dikurang 3 (variabel) sehingga derajat kebebasan 66 dengan taraf signifikan 0,05. dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($4,787 > 1,99656$) dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Artinya H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.
- 2) Pengaruh variabel biaya pendidikan dan pelatihan terhadap dana pihak ketiga. Dilihat dari uji t diatas diperoleh t_{hitung} biaya pendidikan dan

pelatihan sebesar -2,750 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,99656. Tabel distribusi t di cari dengan derajat kebebasan (df) 69 dikurang 3 (variabel) sehingga derajat kebebasan 66 dengan taraf signifikan 0,05. dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (-2,750 > 1,99656) dengan nilai sig 0,008 < 0,05. Artinya H_a2 diterima dan H_02 ditolak.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji f) ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel terikat atau untuk mengetahui apakah modal regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat. Untuk hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 9 Uji simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8828115246031	2	4414057623015	12.231	0.000 ^b
		3.030		6.516		
	Residual	2381905225950	66	3608947312046		
		62.720		.405		
	Total	3264716750553	68			
		75.750				

a. Dependent Variable: DPK

b. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan dan Pelatihan , Biaya Promosi

Sumber: hasil pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel IV. 9 di atas hasil uji F Berdasarkan output dapat dilihat bahwa F_{hitung} untuk variabel biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan sebesar 12.231 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,14 tabel distribusi F dicari dengan df (N1) = k-1 atau 3-1 dan df (N2) 69 dikurang 3 sehingga

derajat kebebasannya 66 dengan taraf signifikan 0,05. Hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12.231 > 3,14$) dan $sig\ 0,000 < 0,05$. Artinya H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

c. Hasil Uji Koefisien Determinana (R^2)

Uji koefisien determinan R^2 merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data koefisien determinan R^2 dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atas kontribusi dari keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan isinya dipengaruhi oleh variabel bebas yang dimasukkan dalam modal. Modal dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu mendekati satu. Hasil R^2 penelitian indapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 10 Hasil Uji Koefisien Determinan R^2

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.520 ^a	0.270	0.248	1899722.95666

a. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan dan Pelatihan , Biaya Promosi

b. Dependent Variable: DPK

Sumber: hasil pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel IV. 10 di atas hasil output nilai R^2 sebesar 0,248 atau 24,8% selebihnya 75,2% dipengaruhi variabel lain. Dapat disimpulkan bahwa di jelaskan oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam penelitian ini. Dalam artian masih ada variabel independen yang dapat memengaruhi dana pihak ketiga.

5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Adapun hasil regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV. 11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8703040.967	440539.174		19.755	0.000
	Biaya Promosi	243.458	50.854	0.757	4.787	0.000
	Biaya Pendidikan dan Pelatihan	-105.365	38.310	-0.435	-2.750	0.008

a. Dependent Variable: DPK

Sumber: hasil pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel IV. 11 hasil uji analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien masing-masing variabel, sehingga persamaan yang digunakan untuk model regresi adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$DPK = 8703040.967 + 243.458 BP - 105.365 BPP + e$$

Penjelasan berdasarkan persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 8703040,967 artinya apabila variabel biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan konstanta atau satu juta rupiah maka dana pihak ketiga adalah sebesar Rp.8.703.040.967.000 Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan dana pihak ketiga.
- Nilai koefisien regresi variabel biaya promosi sebesar 243,458 artinya apabila variabel biaya promosi meningkat satu juta rupiah maka dana pihak

ketiga akan meningkat sebesar Rp.243.458.000.000 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien bernilai positif terhadap dana pihak ketiga yang meningkat artinya biaya promosi akan di ikuti dengan peningkatan dana pihak ketiga.

- c. Nilai koefisien biaya pendidikan dan pelatihan sebesar -105,365 artinya apabila variabel biaya pendidikan dan pelatihan meningkat satu juta rupiah maka dana pihak ketiga akan turun sebesar Rp.105.365.000.000 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien bernilai negatif terhadap dana pihak ketiga artinya biaya pendidikan dan pelatihan yang meningkat akan di ikuti dengan penurunan dana pihak ketiga.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan, baik secara parsial maupun secara simultan terhadap dana pihak ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Indonesia lokasi penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari situs *www.ojk.go.id*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 69 laporan keuangan mulai dari Januari 2018 sampai September 2023. Metode pengumpulan data menggunakan sampel jenuh. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji autokorelasi), uji hipotesis (uji t, uji f, uji R^2), dan uji analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis penelitian ini diuraikan secara statistik dengan menggunakan program SPSS. Nilai R square sebesar 0,248 atau 24,8% selebihnya 75,2%

dipengaruhi variabel lain. Dapat disimpulkan bahwa dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dalam artian masih ada variabel independen yang dapat memengaruhi dana pihak ketiga.

1. Pengaruh biaya promosi terhadap dana pihak ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia.

Hasil penelitian menyatakan bahwa biaya promosi berpengaruh terhadap dana pihak ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia.

Biaya promosi merupakan kegiatan pemasaran yang terakhir bagaimana harga di biaya pemasaran atau penjualan yang meliputi seluruh biaya yang diperoleh untuk menjamin pelayanan konsumen dan menyampaikan produk jadi atau jasa ketangan konsumen. Dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan usaha perusahaan tentu memerlukan biaya-biaya.

Pengaruh biaya promosi terhadap dana pihak ketiga dapat dilihat dari hasil uji t yang dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil yang diperoleh yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,787 > 1996$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel biaya promosi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Riskon yang berjudul pengaruh biaya promosi terhadap peningkatan jumlah dana pihak ketiga di PT.Bank Syariah Mandiri yang menyatakan secara parsial biaya promosi berepngaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan dana pihak ketiga. Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Achbar Hermawan yang berjudul pengaruh biaya promosi dan tingkat suku bunga

terhadap jumlah dana pihak ketiga di perusahaan perbankan menemukan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga.

2. Pengaruh biaya pendidikan dan pelatihan terhadap dana pihak ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia.

Hasil penelitian menyatakan bahwa biaya pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap dana pihak ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia. Biaya pendidikan dan pelatihan adalah biaya atau sejumlah pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas kemampuan yang menyangkut kemampuan kerja, berpikir dan keterampilan karyawan.

Pengaruh biaya pendidikan dan pelatihan terhadap dana pihak ketiga dapat dilihat dari hasil uji t yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2750 > 1,996$) dan signifikan $0,008 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel biaya pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga. Sehingga penurunan biaya pendidikan dan pelatihan tidak akan mempengaruhi total pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia. Semakin besar kesulitan nasabah dalam menentukan biaya pendidikan dan pelatihan maka semakin besar pula kesulitan para pihak bank dalam mencari biaya pendidikan dan pelatihan dan semakin tinggi resiko yang akan dihadapi oleh pihak bank.

Hasil penelitian ini mendukung atau sejalan dengan penelitian Rini Idayanti yang berjudul analisis pengaruh biaya promosi dan biaya pendidikan

dan pelatihan pada pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia yang menyatakan secara parsial biaya pendidikan dan pelatihan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Al-Arif yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi biaya pendidikan dan pelatihan yang diberikan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian karyawan, turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan dana pihak ketiga. Karyawan merupakan ujung tombok perusahaan dalam menghimpun dana, sehingga semakin tinggi keahlian mereka, baik keahlian dan pengetahuan mengenai perbankan maupun tentang cara mereka bersikap dan melayani nasabah akan mampu mempengaruhi nasabah sehingga dana pihak ketiga pun meningkat. Semakin tinggi kemampuan dan kapasitas karyawan bank, maka akan semakin meningkat kepuasan nasabah.

Peneliti menyimpulkan bahwa biaya pendidikan dan pelatihan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga pada bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia. Artinya bahwa semakin besar biaya pendidikan dan pelatihan yang dimiliki oleh perusahaan perbankan maka tingkat kinerja akan semakin meningkat begitu juga sebaliknya. Nilai biaya pendidikan dan pelatihan yang meningkat dengan asumsi bank juga akan meningkat. Menurunnya biaya pendidikan dan pelatihan dapat dikatakan bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia tidak produktifnya karena tidak menjalankan fungsinya dengan baik, hal ini tersebut dapat dilihat dari data bulanan biaya pendidikan dan pelatihan.

3. Pengaruh biaya biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan terhadap dana pihak ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia.

Hasil penelitian menyatakan bahwa biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan secara bersama berpengaruh terhadap dana pihak ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia.

Secara simultan masing-masing variabel bebas berpengaruh positif terhadap dana pihak ketiga karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,231 > 3,14$) dan signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh terhadap dana pihak ketiga

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ari Kahestiana yang berjudul pengaruh biaya promosi, biaya pendidikan dan jumlah kantor terhadap dana pihak ketiga Bank Syariah di Indonesia periode 2013-2017 yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Secara simultan variabel biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan terhadap dana pihak ketiga. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Dewi Yulistiani yang berjudul pengaruh biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan terhadap pembiayaan modal kerja pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2014-2018 yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Secara simultan variabel biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan terhadap modal kerja.

Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan secara simultan terhadap dana pihak ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia. Artinya bahwa semakin besar biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan yang dimiliki oleh pihak

perbankan secara bersama-sama maka tingkat biaya akan semakin meningkat begitu juga sebaliknya.

E. Keterbatasan Penelitian

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. keterbatasan dalam penggunaan data yang digunakan yaitu hanya menggunakan data laporan keuangan perbulan dari tahun 2018-2023. sumber data diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan *website www.ojk.go.id*.
2. keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya yaitu hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan dan menggunakan 1 variabel dependen yaitu dana pihak ketiga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang dihadapkan dan hasil pengujian yang dilakukan peneliti mengenai” Faktor-Faktor yang Memengaruhi Dana Pihak Ketiga di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia”. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji parsial (uji t) biaya promosi secara parsial berpengaruh terhadap dana pihak ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) biaya pendidikan dan pelatihan secara parsial berpengaruh terhadap dana pihak ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
3. Berdasarkan uji simultan (uji f) biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan secara simultan berpengaruh terhadap dana pihak ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Model teoritis yang di uji dan dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pemahaman kita mengenai faktor-faktor yang memengaruhi dana pihak ketiga di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia dilihat dari biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan terhadap dana pihak ketiga. Hasil implikasi ini memiliki beberapa pengetahuan penting bagi perusahaan, investor, peneliti selanjutnya dan bagi peneliti sendiri.

Adapun implikasi yang dapat diberikan peneliti terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi titik awal untuk lebih banyak penelitian dan analisis yang lebih mendalam. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dapat merencanakan studi lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang lebih mendalam serta hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam konteks yang berbeda.
2. Hasil penelitian ini penting untuk melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap implementasi kebijakan untuk memahami apakah perubahan tersebut berdampak pada pertumbuhan yang diharapkan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran dan sebagai bahan perbaikan bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia

Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia diharapkan mampu mempertahankan tingkat biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan yang sangat berpengaruh terhadap dana pihak ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia.

2. Bagi peneliti

Peneliti yang ingin meneliti mengenai dana pihak ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data analisis laporan keuangan dan tidak memfokuskan

variabel penelitian pada rasio keuangan. Akan tetapi meneliti hal-hal yang dapat mempengaruhi dana pihak ketiga perbankan lainnya.

3. Bagi Akademik

Bagi Akademik diharapkan bermanfaat bagi pihak kampus sebagai bahan pertimbangan keilmuan khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, A. G. (2007). *Perbankan Syariah di Indonesia*. Gajah Mada University Press.
- Andrianto dan Firmansyah, A. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Qiara Media.
- Albaar, M. R. & Syahrial, Z dan Syakdiah, H. (2019). *Evaluasi Pengelolaan Diklat Teknis*. PT Elex Media Komputindo.
- Budiyono, N. (1993). *Pengantar Statistik Ekonomi Dan Perusahaan*. UP AMP YKPN.
- Darmawan & Fasa, M. I. (2020). *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*. UNY Press.
- Darmawi, H. (2012). *Manajemen Perbankan*. PT.Bumi Aksara.
- Djaali. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Setyawan, D. A. (2021). *Hipotesis dan Variabel Penelitian*. CV Tahta Media Group.
- Firdaus, M. (2019). *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Edisi Ketiga. Bumi Aksara.
- Ghodang, H., & Hantono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*. Penerbit Mitra Group.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas di Ponegoro.
- Ginting, N. H. (2011). *Manajemen Pemasaran*. CV.Yrama Widya.
- Haris, A. (2019). *Study Kelayakan Bisnis Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Taman Sidoarjo.
- Hardana, A. dan Siregar, B. G. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. CV.Merdeka Group.
- Hermawan, I. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*. Hidayatullah Qur'an Kuningan.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan dan Teori Menuju Aplikasi*. Prenadamedia Group.
- . (2011). *Perbankan syariah*. Prenadamedia Group.

- Kasmir. (2008). *Dasar-Dasar Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Lupiyoadi, R dan Hamdani. (2008). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Salemba Empat.
- Mashuri, dan Nur, A. (2011). *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. UIN Maliki Pers.
- Muttaqien, D. (2008). *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah Bank, LKM, Asuransi dan Reasuransi*. Safria Insania Pers.
- Muhammad, R. (2010). *Akuntansi Keuangan Syariah, Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*. Press.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Sumber Dana Bank Syariah*. Rajawali Pers.
- M. Nur Rianto Al Arif,. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah*. CV Pustaka Setia.
- Muhammad. (2020). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Raja Grafindo Persada.
- Muh.Nur Eli Brahim. (2021). *Produk dan Kewirausahaan Akuntansi dan Keuangan Lembaga:, Edisi Revisi*. ANDI.
- Ningsi, S. (2021). *Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional & Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. UIN Maliki Press.
- Nisfiannoor, M. (2009). *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*. Salemba Empat.
- Notoatmodjo. (2014). *Bisnis Manajemen dan Keuangan*. Rineka Cipta.
- Nursiyono, N. J. A. (2016). *Setetes Ilmu Regresi Linear*. Media Nusa Creative.
- Nofinawati. (2020). *Perbankan Syariah, Edisi Pertama*. Kencana.
- Pratama, F. A. (2016). *Akuntansi Biaya*. K-Media.
- Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. CV.Wade Group.
- Rangkuti, F. (2009). *Strategi Promosi Yang Kreatif dan Analisis Kasus Integeated Marketing Communication*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Riyanto, S Dan Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Budi Utama.

- Ratnasari, S. L. (2019). *Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*. Qiara Media.
- Rivai, V. (2007.). *Bank and Financial Institute Management*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Salihin, A. (2021). *Pengantar lembaga keuangan syariah*. Guepedia.
- Sholihin, A. I. (2013). *Buku pintar ekonomi syariah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Siregar, B. G dan Hardana, A. (2021). *Metode Penelitian dan Bisnis*. Merdeka Kreasi Group.
- Suhardi, M. (2023). *Buku Ajar Manajemen Pendidikan dan Pelatihan* . Cetakan Pertama.
- Suwiknyo, D. (2010). *Ayat-Ayat Ekonomi Islam*. Pustaka Pelajar.
- Sinambela, L. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Syamsudin, M. (2021). *Mahir Meneliti Permasalahan Hukum* ,. Kencana
- Yulianto, N. A. B dkk. (2018). *Metodelogi Penelitian Bisnis Politeknik Negeri Malang*. Polinema Press.
- Matondang, Z dan Nasution, H. F. (2021). *Praktis Analisis Data :Pengelolah Ekonomertika Dengan Eviews Dan Spss*. Merdeka Kreasi Group.

Sumber Jurnal

- Al Arif. (2010). Efektivitas Biaya Promosi dan Biaya Diklat Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Di Bank Syariah. *Dalam Jurnal Ekonomi Bisnis*, Volume 15 (3).
- Andespa dan Roni. (2016). Meningkatkan Pertumbuhan Nasabah Bank Syariah Mendukung Pembiayaan Promosi,Pendidikan Dan Pelatihan. *Dalam Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Volume 2 (2).
- Fahrunnisa. (2017). Biaya Promosi Dan Penghimpunan dana Pihak Ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Dalam Jurnal Akuntabilitas*, Volume 10 (2).
- Harahap, D. (2017). Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia: Model Vector Autoregresive. *Dalam jurnal iqtishadia*, Volume 10 (1).

- Hermawan, A. (2018). *Pengaruh biaya promosi dan tingkat suku bunga terhadap jumlah dana pihak ketiga diperusahaan perbankan*. Volume 7 (8).
- Nofinawati. (2018). *Pengaruh inflasi,bi rate, dan nilai tukar rupiah terhadap dana pihak ketiga pada perbankan syariah indonesia tahun 2012-2017*. Volume 2 (2).
- Nur Suhartatikan dan Kusumaningtias, R. (2013). Determinan financing to deposit ratio perbankan syariah di Indonesia. *Dalam Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 1 (4).
- Puji, L. (2009). Efektivitas pengaruh besaran biaya promosi dalam penghimpunan dana pihak ketiga. *Dalam Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, Volume 1 (2).
- Roy, M. I. (2020). Pengaruh biaya promosi dan jumlah rekening DPK terhadap jumlah dana pihak ketiga BPRS Di Indonesia. *Dalam Jurnal Banque Syar'I*, Volume 6(2)
- Rupaidah, S. A & Bernardin, D. E. Y. (2016). *Jurnal Ekspansi*, Volume 8 (2).
- Suhartono, S., Purwati, S. D., Kuspriyono, T., Yanti, V. A., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank BRI Syariah Indonesia Tbk. *Dalam Jurnal Akuntabilitas*, Volume 15 (1).
- Siregar, B. G. (2021). Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi,Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan*, Volume 2 (2).
- Waqqosh, A. (2020). *Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Peningkatan Dana Pihak Ketiga*. *Dalam Jurnal*, Volume 1 (4).

Sumber Skripsi

- Idayanti, R. (2016). *Analisis Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan dan Pelatihan pada Pembiayaan Bank Umum Syariah Indonesia*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Kahestiana, A. (2019). Pengaruh Biaya Promosi,Biaya Pendidikan Dan Jumlah Kantor Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017. *Skripsi, IAIN Surakarta*.
- Nopitasari, M. (2019). Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Diklat Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umun Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018. *Skripsi IAN Walisongo Semarang*.
- Prakarsa, A. I. (2020). *Pengaruh Faktor-Faktor Internal Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia Peripode 2015-2019*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.

- Pratama, Y. (2020). *Pengaruh biaya promosi dan profitabilitas terhadap jumlah dana pihak ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2018. Skripsi IAIN Bengkulu.*
- Riskon. (2016). *Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Peningkatan Jumlah Dana Pihak Ketiga Di PT.Bank Syariah Mandiri. Skripsi IAIN Padangsidimpuan.*
- Sihotang, T. O. (2014). *Pengaruh biaya promosi terhadap jumlah dana pihak ketiga pada PT.Bank Sumut periode 2009-2013. Skripsi:Politeknik Negeri Medan,.*
- Yulistiani, D. (2019). *Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018. Skripsi, IAIN Jember.*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Novita Sari Harahap
2. Nim : 19 401 00109
3. Tempat/Tanggal Lahir : Gunungtua, 25 Maret 2001
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak Ke : 3 dari 5 Berdaudara
6. Agama : Islam
7. Alamat Lengkap : LK 1 Pasar Gunungtua Kec.Padang Bolak
Kab. Padang Lawas Utara
8. Telepon/Email : 0822-7640-6262
9. Email : novitasariharahap336@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama Ayah : H.Pangihutan Harahap
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Telp/HP : 0812-6434-0905
2. Ibu
 - a. Nama Ibu : Hj.Indah Mawatun Siregar
 - b. Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga
 - c. Telp/HP : 0821-6161-2224

III. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. Tahun 2007-2013 : Sd Negeri 101110 Gunungtua
2. Tahun 2013-2016 : MTS Negeri Padang Bolak
3. Tahun 2016-2019 : Man 1 Padangsidempuan
4. Tahun 2019-2024 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan.

IV. ORGANISASI

1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)

LAMPIRAN

Lampiran Data Biaya Promosi

Biaya Promosi

	Tahun	Biaya Promosi
2018	Januari	1.117
	Februari	2.414
	Maret	3.876
	April	5.517
	Mei	7.387
	Juni	9.278
	Juli	11.016
	Agustus	12.676
	September	14.221
	Oktober	15.633
	November	17.373
	Desember	19.212
2019	Januari	1.301
	Februari	2.344
	Maret	3.560
	April	5.038
	Mei	8.346
	Juni	9.568
	Juli	11.101
	Agustus	12.742
	September	14.515
	Oktober	16.085
	November	17.960
	Desember	16.884
2020	Januari	1.405
	Februari	2.724
	Maret	4.008
	April	5.578
	Mei	7.192
	Juni	8.549
	Juli	9.542
	Agustus	10.787
	September	11.894
	Oktober	13.777
	November	15.320
	Desember	16.771

2021	Januari	1.444
	Februari	2.542
	Maret	3.742
	April	5.524
	Mei	7.379
	Juni	8.759
	Juli	10.214
	Agustus	11.707
	September	13.330
	Oktober	15.058
	November	16.272
	Desember	17.904
2022	Januari	1.530
	Februari	3.093
	Maret	4.945
	April	7.881
	Mei	10.024
	Juni	12.123
	Juli	14.575
	Agustus	16.855
	September	19.233
	Oktober	21.776
	November	24.734
	Desember	27.909
2023	Januari	23.649
	Februari	5.335
	Maret	8.476
	April	11.478
	Mei	14.740
	Juni	17.278
	Juli	20.056
	Agustus	22.897
	September	25.500

Lampiran Data Biaya Pendidikan dan Pelatihan

Biaya Pendidikan dan Pelatihan

	Tahun	Pendidikan dan Pelatihan
2018	Januari	1.896
	Februari	3.334
	Maret	5.627
	April	7.975
	Mei	11.276
	Juni	12.603
	Juli	14.301
	Agustus	16.697
	September	19.229
	Oktober	21.593
	November	24.935
	Desember	27.073
2019	Januari	2.142
	Februari	4.529
	Maret	6.241
	April	8.787
	Mei	10.800
	Juni	12.575
	Juli	15.326
	Agustus	18.013
	September	20.678
	Oktober	24.187
	November	27.546
	Desember	56.370
2020	Januari	4.854
	Februari	4.531
	Maret	6.321
	April	7.060
	Mei	8.214
	Juni	8.636
	Juli	9.089
	Agustus	9.862
	September	10.453
	Oktober	11.450
	November	11.847
	Desember	11.940
	Januari	1.035
	Februari	1.913

2021	Maret	3.013
	April	4.232
	Mei	4.858
	Juni	6.423
	Juli	7.407
	Agustus	7.928
	September	9.080
	Oktober	10.761
	November	12.522
	Desember	13.417
2022	Januari	1.882
	Februari	3.661
	Maret	5.770
	April	7.104
	Mei	8.635
	Juni	11.328
	Juli	12.896
	Agustus	15.023
	September	17.986
	Oktober	20.390
	November	23.202
	Desember	26.720
2023	Januari	22.489
	Februari	5.210
	Maret	7.667
	April	9.656
	Mei	12.575
	Juni	15.638
	Juli	19.448
	Agustus	23.000
	September	25.957

Lampiran Data Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK)

	Tahun	Dana Pihak Ketiga (DPK)
2018	Januari	7.105.191
	Februari	7.148.155
	Maret	7.242.954
	April	7.273.665
	Mei	7.149.497
	Juni	7.165.907
	Juli	7.485.582
	Agustus	7.597.800
	September	7.739.373
	Oktober	7.751.935
	November	7.977.272
	Desember	8.134.938
2019	Januari	8.103.396
	Februari	8.082.299
	Maret	8.135.985
	April	8.030.510
	Mei	7.958.806
	Juni	8.099.759
	Juli	8.417.124
	Agustus	8.546.771
	September	8.635.339
	Oktober	8.691.083
	November	8.903.003
	Desember	8.731.890
2020	Januari	9.093.701
	Februari	9.078.262
	Maret	9.102.946
	April	8.888.712
	Mei	8.863.759
	Juni	8.889.742
	Juli	9.005.462
	Agustus	9.004.956
	September	9.119.192
	Oktober	9.264.842
	November	9.516.669
	Desember	9.819.043
	Januari	9.844.583

2021	Februari	9.857.711
	Maret	9.820.702
	April	9.817.072
	Mei	10.070.517
	Juni	10.294.025
	Juli	10.410.962
	Agustus	10.596.501
	September	10.783.348
	Oktober	10.912.294
	November	11.109.098
	Desember	11.591.692
	2022	Januari
Februari		11.564.643
Maret		11.597.956
April		11.709.690
Mei		11.903.231
Juni		11.918.450
Juli		12.265.454
Agustus		12.393.109
September		12.727.008
Oktober		12.910.480
November		13.079.804
Desember		13.446.353
2023	Januari	13.452.979
	Februari	13.534.673
	Maret	13.594.013
	April	13.621.782
	Mei	13.868.355
	Juni	13.882.324
	Juli	14.108.744
	Agustus	14.221.027
	September	14.383.464

Lampiran Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Promosi	69	1117.00	27909.00	11034.8841	6813.95246
Biaya Pendidikan dan Pelatihan	69	1035.00	56370.00	12268.2754	9045.19374
DPK	69	7105191.00	14383464.00	10096915.7246	2191130.76856
Valid N (listwise)	69				

Sumber: hasil pengolahan SPSS 26

Lampiran Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1871577.35690208
Most Extreme Differences	Absolute	0.099
	Positive	0.099
	Negative	-0.078
Test Statistic		0.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.090 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: hasil pengolahan SPSS 26

Lampiran Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8703040.967	440539.174		19.755	0.000		
	Biaya Promosi	243.458	50.854	0.757	4.787	0.000	0.442	2.262
	Biaya Pendidikan dan Pelatihan	-105.365	38.310	-0.435	-2.750	0.008	0.442	2.262

a. Dependent Variable: DPK

Sumber: hasil pengolahan SPSS 26

Lampiran Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.520 ^a	0.270	0.248	1899722.95666	0.267

a. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan dan Pelatihan , Biaya Promosi

b. Dependent Variable: DPK

Sumber: hasil pengolahan SPSS 26

Lampiran Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8703040.967	440539.174		19.755	0.000
	Biaya Promosi	243.458	50.854	0.757	4.787	0.000
	Biaya Pendidikan dan Pelatihan	-105.365	38.310	-0.435	-2.750	0.008

a. Dependent Variable: DPK

Sumber: hasil pengolahan SPSS 26

Lampiran Hasil Uji Simulta (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8828115246031 3.030	2	4414057623015 6.516	12.231	0.000 ^b
	Residual	2381905225950 62.720	66	3608947312046. 405		
	Total	3264716750553 75.750	68			

a. Dependent Variable: DPK

b. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan dan Pelatihan , Biaya Promosi

Sumber: hasil pengolahan SPSS 26

Lampiran Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.520 ^a	0.270	0.248	1899722.95666

a. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan dan Pelatihan , Biaya Promosi

b. Dependent Variable: DPK

Sumber: hasil pengolahan SPSS 26

Lampiran Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8703040.967	440539.174		19.755	0.000
	Biaya Promosi	243.458	50.854	0.757	4.787	0.000
	Biaya Pendidikan dan Pelatihan	-105.365	38.310	-0.435	-2.750	0.008

a. Dependent Variable: DPK

Sumber: hasil pengolahan SPSS 26

Unit: Rp triliun (to Million IDR)

Tabel 29. Biaya Promosi, Pendidikan dan Pelatihan : Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Cost of Promotion, Education and Training : Sharia Rural Bank)																	
Indikator	2016	2017	2018	2019												2020	Indikator
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nov	Dsa		
1. Biaya promosi	16.816	19.277	19.212	1.301	2.344	1.360	5.038	8.346	9.568	11.101	12.742	14.515	16.085	17.940	16.884	1.405	1. Cost of promotion
2. Biaya pendidikan dan pelatihan	17.763	23.536	27.073	2.142	4.529	6.241	8.787	10.800	12.575	15.226	18.013	20.678	24.187	27.546	36.370	4.854	2. Cost of education and training
Total	34.579	42.813	46.285	3.443	6.873	7.601	13.825	19.146	22.143	26.327	30.755	35.193	40.272	45.507	73.254	6.259	Total

Tabel 29.
Biaya Promosi, Pendidikan dan Pelatihan - Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
(Cost of Promotion, Education and Training - Sharia Rural Bank)
Nominal dalam juta Rupiah (in Million IDR)

Indikator / Indicator	2020	2021	2022												2023
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agus	Sep	Oktober	Nov	Des	
1 Biaya promosi / Cost of promotion	16 771	17 904	1 530	3 093	4 945	7 811	10 024	12 123	14 575	16 855	19 233	21 776	24 734	27 909	23 649
2 Biaya pendidikan dan pelatihan / Cost of education and training	11 940	13 417	1 882	3 661	5 770	7 104	8 635	11 328	12 896	15 023	17 986	20 390	23 202	26 720	22 489
Total	28 711	31 321	3 412	6 755	10 715	14 914	18 659	23 451	27 471	31 878	37 219	42 166	47 937	54 629	46 138

Tabel 29.
Biaya Promosi, Pendidikan dan Pelatihan - Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
(Cost of Promotion, Education and Training - Sharia Rural Bank)
Kontribusi dalam Juta Rupiah (in Million IDR)

Indikator / Indicator	2020	2021	2022					2023								
			Agst	Sep	Oktr	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep
1. Biaya promosi / Cost of promotion	16 771	17 904	16 855	19 233	21 776	24 734	27 909	23 649	5 335	8 476	11 478	14 740	17 278	20 056	22 897	25 500
2. Biaya pendidikan dan pelatihan / Cost of education and training	11 940	13 417	15 023	17 986	20 390	23 202	26 720	22 489	5 210	7 667	9 656	12 575	15 638	19 448	23 000	25 957
Total	28 711	31 321	31 878	37 219	42 165	47 937	54 629	46 138	10 545	16 143	21 134	27 314	32 916	39 504	45 897	51 457



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
UPT. BAHASA**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4.5 Sihitang Kode Pos 22733
Telepon. 0634.22080 Faximile 0634 24022
Website : <https://www.uinsyahada.ac.id>

SURAT KETERANGAN VALIDASI
B- 15 /Un.28/J.2/PP.00.9/01/2024

Kepala Unit Pelaksana Teknis Bahasa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan ini menerangkan bahwa abstraksi mahasiswa :

Nama : NOVITA SARI HARAHAHAP
NIM : 1940100109
Program Studi : Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
Judul Skripsi : Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Dana Pihak
Ketiga di BANK Pembiayaan Rakyat Syariah
Indonesia

Telah divalidasi dan dinyatakan telah selesai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 18 Januari 2024
Kepala UPT. Bahasa,



Dr. Eka Sustris Harida, M.Pd
NIP. 19750917 200312 2 002